

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *PROFITABILITAS* PERBANKAN SYARIAH

(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021)

SKRIPSI



Oleh

TSANIA ARDHYA PRATAMA

NIM: 18540178

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, ISLAMIC SOCIAL
REPORTING DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS
PERBANKAN SYARIAH**

(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



O l e h

TSANIA ARDHYA PRATAMA

NIM: 18540178

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL, ISLAMIC SOCIAL REPORTING* *DAN FIRM SIZE* TERHADAP *PROFITABILITAS* PERBANKAN SYARIAH

(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021)

SKRIPSI

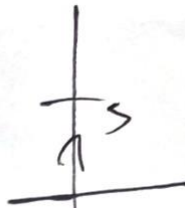
Oleh

TSANIA ARDHYA PRATAMA

NIM: 18540178

Telah disetujui pada tanggal 04 November 2022

Dosen Pembimbing



Dr Segaf, S.E., M.S.c

NIP 19760215 201608011 049

Mengetahui

Ketua Jurusan,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M

NIP.19770826 200801 2 01

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, ISLAMIC SOCIAL REPORTING DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH




(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021)

SKRIPSI

Oleh
TSANIA ARDHYA PRATAMA
NIM: 18540178

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 04 November 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua
Esy Nur Aisyah, S.E., MM ()
NIP.19860909 20190320 14
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Dr Segaf, S.E., M.S.c ()
NIP.19760215 201608011 049
3. Penguji Utama.
Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M ()
NIP.19770826 200801 2 01

Mengetahui
Ketua Jurusan,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M
NIP.19770826 200801 2 01

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Tsania Ardhya Pratama
NIM : 18540178
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, ISLAMIC SOCIAL REPORTING DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021) adalah hasil karya saya sendiri bukan “duplikasi karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Malang, 22 September 2022

Hormat saya,



Tsania Ardhya Pratama

NIM: 18540178

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang paling saya hormati dan saya cintai Bapak Peltu Susilo Pratomo S.Adm dan Ibu Endang Kuswati orang tua terbaik di dunia versi saya, yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, nasihat disetiap keputusan yang saya ambil dan doa yang mengiringi disetiap langkah kaki saya. Semoga papa dan mama selalu diberikan kesehatan, umur yang berkah dan kelancaran dalam segala halnya.

Kepada dosen pembimbing saya Bapak Dr. Segaf, S.E., M.Sc yang selalu memberikan *support* dan membantu banyak hal dalam pengerjaan skripsi saya ini.

Kepada sahabat sahabat saya yang selalu membantu memberikan banyak doa baik dan selalu jadi bagian dari *support system* saya.

Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh pihak yang tidak saya sebutkan satu satu atas do'a baik serta petuah yang diberikan sehingga skripsi saya bisa terselesaikan dengan hasil yang memuaskan.

MOTTO

Selesaiin skripsimu seberat apapun ngejalaninnya. Gak ada skripsi yang sempurna. Sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai.

Gausah *expect* skripsimu bakal merubah peradaban dunia

-from someone out of nowhere

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan keberkahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Intellectual Capital, Islamic Social Reporting dan Firm Size terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah***” dengan keadaan baik dan tidak kurang apapun.

Shalawat serta salam terus tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya pada hari akhir.

Penulis menyadari penulisan tugas akhir skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik dan selesai tanpa adanya dukungan banyak pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.El., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr Yayuk Sri Rahayu, MM selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Segaf, S.E.,M.S.c selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan mendoakan dalam pengerjaan tugas akhir ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Terima kasih kepada Bapak Susilo Pratomo dan Ibu Endang Kuswati yang selalu mendoakan dan mendukung segala perjalanan penulis.
7. Terima kasih kepada Ahmad Zaim Zamroni yang telah memberikan semangat penulis untuk segera menyelesaikan skripsi
8. Terima kasih kepada Sheila Hannah Damayanti selaku sahabat terbaik penulis dan pejuang skripsi atas segala dukungan dan do'a baik, kebahagiaan selalu menyertaimu.
9. Terima kasih kepada Mba Wardah, Gita dan Fadil selalu memberikan bantuan dan berbagi keluh kesah selama pengerjaan skripsi, kalian keren banget.

10. Terima kasih kepada Alifiyah Sindy Maretta Putri *as one of my support system* yang selalu memberikan dukungan dan selalu menawarkan banyak bantuan, semoga diberikan kemudahan dalam segala urusanmu.
11. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Perbankan Syariah C 2018, *so happy to meet u all!*
12. Serta terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang tidak disebutkan satu per satu yang terlibat secara langsung atau tidak langsung.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan di tiap bahasannya. Penulis sebagai manusia biasa yang tak lepas dari khilaf dan dosa, memohon maaf sebesar-besarnya. Penulis juga berharap adanya kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Aamiin Ya Robbal Alamin.

Malang, 21 September 2022

Tsania Ardhya Pratama

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Penelitian.....	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teoritis	13
2.2.1 The Resource- Based Theory.....	13
2.2.2 Legitimacy Theory	14
2.2.3 Signaling Theory.....	15
2.2.4 Intellectual Capital	15
2.2.5 Islamic Social Reporting	18
2.2.6 Firm Size	20
2.2.7 Profitabilitas.....	22
2.3 Hubungan Antar Variabel	24

2.3.1	Hubungan Antara <i>Intellectual Capital</i> dengan <i>Profitabilitas</i>	24
2.3.2	Hubungan Antara <i>Islamic Social Reporting</i> dengan <i>Profitabilitas</i>	24
2.3.3	Hubungan Antara <i>Firm Size</i> dengan <i>Profitabilitas (Y)</i>	25
2.4	Kerangka Berpikir	25
2.5	Hipotesis.....	26
BAB III: METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
3.2	Populasi dan Sampel.....	27
3.2.1	Populasi	27
3.2.2	Sampel.....	27
3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.4	Data dan Jenis Data	29
3.5	Teknik Pengambilan Data.....	29
3.6	Definisi Operasional Variabel	30
3.7	Metode Analisis Data	31
3.7.1	Analisis Statistik Data	31
3.7.2	Metode Estimasi Regresi Data Panel	31
3.7.3	Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	32
3.7.4	Pengujian Asumsi Klasik	33
3.7.5	Analisis Regresi Data Panel.....	36
3.7.6	Pengujian Hipotesis.....	37
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Hasil Penelitian.....	39
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
4.2.1	Pengaruh <i>IC</i> terhadap <i>Profitabilitas</i> Bank Umum Syariah	51
4.2.2	Pengaruh <i>ISR</i> terhadap <i>Profitabilitas</i> Bank Umum Syariah.....	52
4.2.3	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Profitabilitas</i> Bank Umum Syariah	52
4.2.4	Pengaruh <i>IC, ISR dan Firm Size</i> terhadap <i>Profitabilitas</i> BUS	53
BAB V : PENUTUP		55
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2. 2 Kriteria Ukuran Perusahaan	21
Tabel 3. 1 Karakteristik Pengambilan	28
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	28
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 4. 1 Daftar Objek Penelitian.....	39
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4. 3 Uji CEM.....	41
Tabel 4. 4 Uji FEM	42
Tabel 4. 5 Uji REM.....	43
Tabel 4. 6 Uji <i>Chow</i>	44
Tabel 4. 7 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	44
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4. 9 Uji Heterokedastisitas	46
Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi	47
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Panel	47
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial (Uji -T)	49
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	50
Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan (Uji - F).....	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah	1
Grafik 1. 2 Perkembangan Rata-Rata ROA Bank Umum Syariah	3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian Mentah	1
Lampiran 2 Hasil Output E-Views.....	3
Lampiran 3 Biodata Penulis	7

ABSTRAK

Tsania Ardhya Pratama. 2022, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Intellectual Capital*,

Islamic Social Reporting dan *Firm Size* Terhadap

Profitabilitas Perbankan Syariah”

Pembimbing : Dr Segaf, S.E.,M.S.c

Kata Kunci : Intellectual Capital, Islamic Social Reporting, Firm Size,
Bank Umum Syariah

Pertumbuhan industri keuangan syariah kini menunjukkan perkembangan yang positif dengan rata-rata pertumbuhan asetnya yang berkisar 0,12% setiap tahun, ini menunjukkan bahwa industri perbankan syariah dapat mengoptimalkan profit serta membatasi risiko menjadi sekecil mungkin. Perbankan Syariah memiliki peran dalam membantu pemulihan ekonomi nasional dengan cara menumbuhkan investasi melalui dana pihak ketiga, hal tersebut perlu dilakukan peningkatan serta pengoptimalan pada kinerja keuangannya, serta dibutuhkan komitmen besar dan terintegrasi dari pemerintah.

Hasil penilaian kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan milik perusahaan pada bagian profitabilitas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, objek penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengetahui jumlah sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan laporan tahunan dari *website* Bank Umum Syariah periode tahun 2016 hingga 2021 yang telah dipublikasikan.

Ditemukan hasil bahwa secara parsial *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Sedangkan pada faktor lain yaitu *Islamic Social Reporting* dan *Firm Size* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Berdasarkan uji simultan faktor *Intellectual Capital*, *Islamic Social Reporting* dan *Firm Size* secara bersama sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

ABSTRACT

Tsania Ardhya Pratama. 2022, THESIS. Tittle: “*The Influence of Intellectual Capital, Islamic Social Reporting and Firm Size on the Profitability of Islamic Banking*”

Advisor : Dr Segaf, S.E.,M.S.c

Keywords : Intellectual Capital, Islamic Social Reporting, Firm Size, Islamic Commercial Bank

The growth of the Islamic finance industry is now showing positive developments with average asset growth of 0.12% per year, which shows that the Islamic banking industry can optimize profits and limit risks to a minimum. Islamic banking has a role in helping the national economic recovery by growing investment through third-party funds. This case needs to be improved and optimized for its financial performance and requires a significant and integrated commitment from the government. The financial performance assessment results can be seen in the company's annual financial statements in the profitability section. This study aims to examine the influence of factors that can affect profitability in Islamic banking.

This study uses descriptive research with a quantitative approach, the object of research at Islamic Commercial Banks in Indonesia uses purposive sampling to determine the number of research samples. The type of data used is secondary data using the published annual reports from the website of Islamic Commercial Banks for the period 2016 to 2021.

The results of this research are Intellectual Capital partially does not affect the profitability of Islamic Commercial Banks. Meanwhile, other factors, namely Islamic Social Reporting and Firm Size, partially affect the profitability of Islamic Commercial Banks. Based on the simultaneous test of Intellectual Capital, Islamic Social Reporting, and Firm Size, they affect the profitability of Islamic Commercial Banks.

المستخلص

ثانياً أرضية فراتاما. 2022، البحث الجامعي. الموضوع: "تأثير رأس المال الفكري ، التقارير الاجتماعية

الإسلامية ، حجم الشركة ، على ربحية الصيرفة الإسلامية"

المشرف : الدكتور السجاف بكالوريوس اقتصاد ، الماجستير

الكلمات الدالة : رأس المال الفكري ، التقارير الاجتماعية الإسلامية ، حجم الشركة ، بنك الشريعة

يُظهر نمو صناعة التمويل الإسلامي الآن تطورات إيجابية بمتوسط نمو الأصول بنسبة 0.12٪ سنويًا ، وهذا يدل على أن الصناعة المصرفية الإسلامية يمكنها تحسين الأرباح والحد من المخاطر إلى الحد الأدنى. تلعب الخدمات المصرفية الإسلامية دورًا في المساعدة على انتعاش الاقتصاد الوطني من خلال زيادة الاستثمار من خلال أموال طرف ثالث ، وهذا يحتاج إلى تحسين وتحسين لأدائها المالي ، ويتطلب التزامًا كبيرًا ومتكاملًا من الحكومة . يمكن رؤية نتائج تقييم الأداء المالي في البيانات المالية السنوية للشركة في قسم الربحية . الغرض من هذه الدراسة هو فحص تأثير العوامل التي يمكن أن تؤثر على الربحية في الخدمات المصرفية الإسلامية .

يمكن رؤية نتائج تقييم الأداء المالي في البيانات المالية السنوية للشركة في قسم الربحية . تستخدم هذه الدراسة البحث الوصفي بمنهج كمي ، موضوع البحث في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا باستخدام طريقة أخذ العينات الهادفة لتحديد عدد عينات البحث . نوع البيانات المستخدمة بيانات ثانوية باستخدام التقارير السنوية المنشورة من موقع البنوك الإسلامية التجارية عن الفترة من 2016 إلى 2021 .

وجد أن رأس المال الفكري لا يؤثر جزئيًا على ربحية البنوك التجارية الإسلامية . وفي الوقت نفسه ، هناك عوامل أخرى ، وهي التقارير الاجتماعية الإسلامية وحجم الشركة ، تؤثر جزئيًا على ربحية البنوك التجارية الإسلامية . استنادًا إلى الاختبار المتزامن لرأس المال الفكري والتقارير الاجتماعية الإسلامية وعوامل حجم الشركة معًا ، فإنها تؤثر على ربحية البنوك التجارية الإسلامية .

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

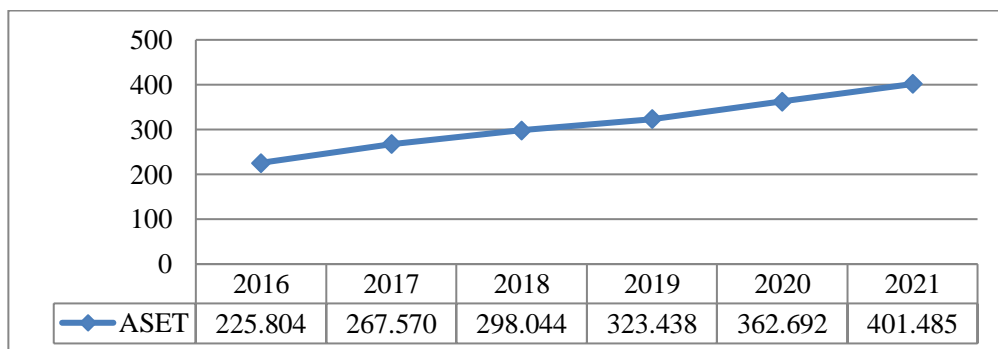
Persaingan dalam era globalisasi beberapa dekade ini mengalami perkembangan yang pesat, baik dalam skala kecil, menengah bahkan besar. Termasuk perkembangan *Islamic Finance* yang kian naik tiap tahunnya, ini didasari oleh salah satu faktor yakni aset yang terus perlahan meningkat. Pertumbuhan industri keuangan syariah, khususnya Perbankan Syariah terlebih lagi Bank Umum Syariah juga menunjukkan perkembangan yang positif (Luqyana & Zunaidi, 2021).

Menurut *Global Islamic Finance Report (2020)* pada tahun 2019 Indonesia menempati peringkat pertama serta menyalip negara GCC dan Malaysia dengan skor 81,01 dalam pertumbuhan industri perbankan dan keuangan Islam pada negara-negara yang terdapat pada sampel penelitian. Ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kemampuan dalam kepemimpinan serta potensi yang besar dalam perbankan dan keuangan Islam secara global. Hal ini dibutuhkan komitmen yang besar dan terintegrasi dari pemerintah guna mencapai visi Indonesia menjadi pusat ekonomi syariah dunia.

Grafik 1. 1

Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah

(dalam jutaan rupiah)



Sumber: OJK (data diolah peneliti), 2022

Dalam grafik pertumbuhan rata-rata aset Bank Umum Syariah diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan aset pada Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan. Diawali pada tahun 2016 total aset pada Bank Umum Syariah sejumlah Rp 225.804.000.000 yang kemudian meningkat ditahun 2017 menjadi sebesar Rp 267.570.000.000, hingga ditahun 2021 sudah mencapai angka Rp 401.485.000.000. Rata-rata pertumbuhan aset ini berkisar 0,12% setiap tahunnya. Dengan adanya aset yang semakin baik membuat industri perbankan syariah dapat mengoptimalkan profit atau laba serta dapat membatasi risiko menjadi sekecil mungkin. Selain itu perbankan syariah juga memiliki peran dalam membantu pemulihan ekonomi secara nasional, ini dapat dilakukan dengan menumbuhkan investasi melalui dana pihak ketiga dan produk pembiayaan yang ditawarkan kepada masyarakat (Dianita, Irawan & Mulya, 2021).

Terdapat tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia (Darsono et al., 2017). Tantangan tersebut antara lain: (1) sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah dalam regulasinya sama dengan bank konvensional; (2) dalam hal kebijakan, operasional bahkan sumber daya manusia masih dalam tahap dikembangkan, sehingga angka potensi dan tingkat perkembangannya masih cukup jauh, (3) kurangnya kualitas sdm dan pemanfaatan teknologi secara profesional. Selanjutnya peluang yang dapat menjadi faktor perkembangan perbankan syariah, antara lain pesatnya kemajuan teknologi, pertumbuhan ekonomi industri halal dan semakin meningkatnya kesadaran beragama antar masyarakat Indonesia.

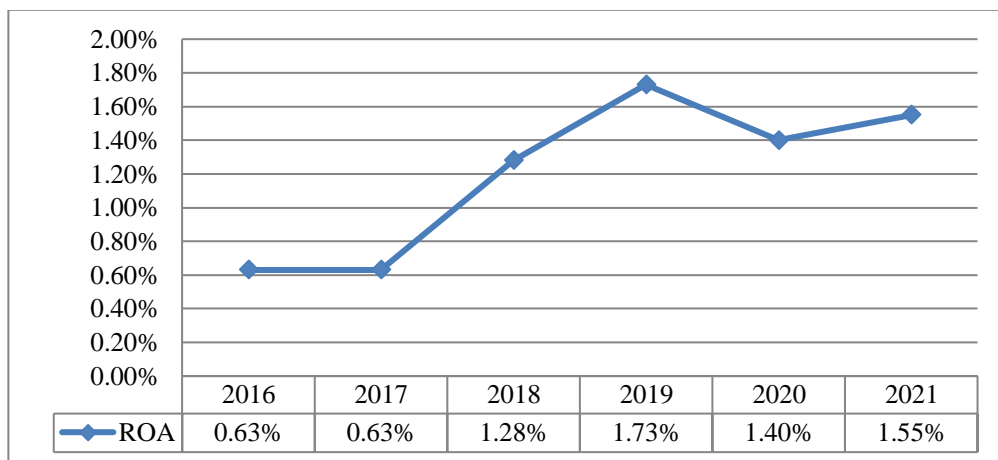
Hal penting yang perlu dimiliki dan dikembangkan perbankan syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan ialah dengan mengoptimalkan kemampuannya dalam memberikan bagi hasil kepada nasabah, ini akan menunjukkan keahlian Bank Syariah dalam pengelolaan dana (Wahyuni & Pujiharto, 2018). Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek fundamental sebuah perusahaan, pasalnya kinerja keuangan ini mengetahui bagaimana

kondisi keuangan perusahaan tersebut (Rahayu, Kurniati & Wahyuni, 2020). Penilaian kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan perusahaan, dari laporan tersebut juga dapat dilihat tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.

Tingkat profitabilitas pada perbankan syariah dapat dianalisis salah satunya dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan karena mampu mengukur tingkat keefektifitasan manajemen secara menyeluruh dalam mencapai pendapatan dengan menghitung besarnya laba yang diperoleh perbankan (Pudyastuti, 2018). Menurut Maqhfirah Fadhlia (2020) ROA cocok digunakan untuk mengukur kinerja keuangan karena dapat menggambarkan kondisi keuangan sebuah perusahaan.

Grafik 1. 2

Perkembangan Rata-Rata ROA Bank Umum Syariah



Sumber: OJK (data diolah peneliti), 2022

Dilihat dari grafik tersebut menunjukkan pada tahun 2016 dan 2017 tidak ada peningkatan pada ROA, hal ini disebabkan karena perbankan syariah belum mampu menjalankan bisnisnya sesuai dengan ketentuan syariah sehingga belum dapat mengelola pendapatannya dengan baik (Pudyastuti, 2018). Pada tahun 2018 hingga 2021 mulai ada peningkatan profitabilitas yang dapat membuktikan bahwa industri Perbankan Syariah

terus bertumbuh sejalan dengan kenaikan profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio pengukuran kemampuan perusahaan secara menyeluruh sehingga menghasilkan keuntungan menggunakan total aktiva dalam menghasilkan keuntungan dengan total aktivanya (Rahayu, Kurniati & Wahyuni, 2020).

Telah dilakukan penelitian sebelumnya guna mengetahui faktor – faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perbankan syariah. Menurut Tamimah (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *Non Performing Finance* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia. Dalam penelitian Fazriani & Mais (2019) terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi ROA pada Bank Umum Syariah antara lain pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah*. Selain itu, menurut Arumingtyas & Muliati (2019) pada penelitiannya menjelaskan bahwa inflasi secara parsial berpengaruh terhadap ROA. Tidak hanya itu, ROA sebagai alat profitabilitas juga dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti *Intellectual Capital*, *Islamic Social Reporting* dan *Firm Size* yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Rahayu, Kurniati & Wahyuni (2020) pada penelitiannya menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* dapat diartikan sebagai sumber daya tidak berwujud yang berbasis pengetahuan atau informasi, apabila konsep ini dapat digunakan dengan baik, memungkinkan perusahaan dapat menjalankan strateginya secara efektif dan efisien. Pengukuran *Intellectual Capital* pada Perbankan Syariah menggunakan model *iB-VAIC* (*Value Added Intellectual Coefficient*). Fenomena *Intellectual Capital* mulai berkembang setelah munculnya PSAK No 19 mengenai aktiva tidak berwujud. Pada penelitian Ulum (2007) dijelaskan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia kurang dapat memanfaatkan teknologi yang ada, disamping itu perusahaan juga belum memberikan perhatian lebih kepada

human capital, structural capital dan *costumer capital* yang mana merupakan indikator pada Intellectual Capital.

Penelitian mengenai Intellectual Capital dilakukan oleh Ur Rehman, Aslam & Iqbal (2022) yang menyatakan bahwa Intellectual Capital termasuk tiga komponennya (*Human Capital Efficiency, Social Capital Efficiency dan Relational Capital Efficiency*) memiliki dampak yang baik terhadap operasional dan performa Perbankan Syariah di negara-negara Muslim. Tidak hanya itu dalam penelitiannya juga memberikan masukan kepada Perbankan Syariah hendaknya memperbaiki komponen – komponen *Intellectual Capital* karena dapat menjadi salah satu faktor pendorong keunggulan kompetitif dan meningkatkan produktifitas. Serta dapat mengembangkan kontrol manajemen sistem yang tepat untuk mendukung operasional internal bank. Studi lain menemukan dengan hasil yang sama mengungkapkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh dan signifikan terhadap ROA (Hasan, Mohammad & Alam, 2017). Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Perbankan Syariah di Indonesia belum sepenuhnya menggunakan aspek aspek dalam *Intellectual Capital*. Selanjutnya hasil yang berbeda ditemukan oleh Octavio & Soesetio (2019) dan Rahajeng & Hasibuan (2020) bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah.

Faktor lainnya yaitu *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan standar pelaporan performa sosial sebuah perusahaan yang berbasis syariah (Othman & Thani, 2010). Fenomena awal diungkap oleh Haniffa (2002) bahwa terdapat keterbatasan dalam pelaporan sosial yang berdasarkan ketentuan syariah. Kemudian dikemukakan kerangka konseptual *Islamic Social Reporting* (ISR) yang diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan dan dapat membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajibannya terhadap Allah Subhanahu wa Ta'ala (Nabilah, 2020). Dalam penelitian Mubarok (2020) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Kesadaran Bank Syariah dalam melaporkan tanggung

jawab sosial masih tergolong rendah (Wahyuni 2018). Selanjutnya ditemukan hasil yang sama bahwa profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (Kustono & Nanggala, 2019).

Hasil lain ditemukan Kiromah & Dewi (2019) bahwa *Islamic Social Reporting* dipengaruhi oleh profitabilitas. Dalam penelitian Luqyana & Zunaidi (2021) dijelaskan bahwa berdasarkan *legitimacy theory* hubungan profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (ISR) tidak perlu diungkapkan ketika perusahaan tersebut memiliki laba yang tinggi. Sebaliknya, ketika profitabilitasnya rendah perusahaan perlu menunjukkan pengungkapan tanggung jawab sosial (ISR).

Firm Size merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. *Firm Size* merupakan skala untuk menilai besar kecilnya sebuah perusahaan (Maqhfirah & Fadhlia, 2020), ukuran ini dapat dilihat dari besarnya nilai aktiva, nilai penjualan dan nilai equity. *Firm Size* menentukan besarnya jumlah kekayaan perusahaan yang dapat menunjang kegiatan operasionalnya (Nursatyani, Wahyudi & Syaichu, 2014). Pada penelitian yang dilakukan oleh Tharu & Shrestha, (2019) dan Ali & Ghazali (2018) menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian milik Tharu and Shrestha (2019) mengindikasikan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank pada ukuran kecil, sedang maupun besar.

Penelitian lain dilakukan oleh Hossain, Naser & Saif (2019) dan Doğan (2013) memiliki kesimpulan yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu *Firm Size* dapat berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Jika bank memiliki total aset yang besar maka dapat meningkatkan kepercayaan pasar (Puteri 2021). Aset yang besar juga dapat digunakan untuk operasional, khususnya untuk pembiayaan dapat berpengaruh positif dalam meningkatkan profitabilitas serta meningkatkan pendapatan hingga

lebih besar dari aset. Sehingga keuntungan bank akan meningkat dan ROA juga akan ikut meningkat.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Akan tetapi juga ditemukan bahwa faktor tersebut tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam penelitian sebelumnya kebanyakan menggunakan beberapa faktor yang hubungannya dengan *financial* yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Sehingga peneliti menggunakan indikator lain non produk (*Intellectual Capital, Islamic Social Reporting* dan *Firm Size*) dari perbankan syariah yang dapat mempengaruhi kinerja keuangannya, pada penelitian ini mencoba untuk menguji kembali pengaruh beberapa faktor - faktor tersebut terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah karena pada penelitian sebelumnya belum ada yang menggabungkan ketiga faktor ini. Serta diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan dari perbedaan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh *Intellectual Capital, Islamic Social Reporting* dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Periode Tahun 2016-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh antara faktor *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas Perbankan Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh faktor *Islamic Social Reporting* terhadap profitabilitas Perbankan Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor *Firm Size* terhadap profitabilitas Perbankan Syariah?

4. Apakah terdapat pengaruh faktor *Intellectual Capital*, *Islamic Social Reporting* dan *Firm Size* secara bersama-sama terhadap profitabilitas Perbankan Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh antara faktor *Intellectual Capital* secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2016-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara faktor *Islamic Social Reporting* secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2016-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara faktor *Firm Size* secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2016-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara faktor *Intellectual Capital*, *Islamic Social Reporting* dan *Firm Size* secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2016-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan informasi secara umum terkait Pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Social Reporting* dan *Firm Size* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2016-2021.

1.4.2 Manfaat Praktis

- A. Bagi Peneliti, guna menambah wawasan terkait faktor faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada Perbankan Syariah. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan manfaat terkait cara pengolahan data sesuai dengan teori yang dipelajari
- B. Bagi Akademisi, sebagai referensi guna melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Social Reporting* dan *Firm Size* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

C. Bagi Perusahaan dan Calon Investor, dapat dijadikan referensi sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada perbankan syariah. Serta bagi perbankan dapat menerapkan prinsip syariah dan melakukan pelaporan tanggung jawab sosial.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan Masalah memiliki tujuan guna menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah, supaya penelitian lebih terarah dan memudahkan pokok pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tersampaikan. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Ruang lingkup hanya meliputi seputar faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Perbankan Syariah.
2. Pengungkapan ini hanya menggunakan laporan tahunan Perbankan Syariah periode tahun 2016 hingga 2021.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu terkait dengan “Pengaruh *Intellectual Capital, Islamic Sosial Reporting* dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia 2016-2021)”

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Mesut Dogan, 2013, “ <i>Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence from Turkey</i> ”	Firm Size, ROA	Regresi Berganda	Terdapat hubungan/pengaruh antara firm size terhadap profitabilitas
2.	Rashedul Hasan; Niaz Mohammad; Mohammad Faridul Alam, 2017, “ <i>Impact of Intellectual Capital on Profitability- Conventional Versus Islamic Banks</i> ”	Intellectual Capital (HCE, SCE, CEE), ROA	Regresi	1. Intellectual Capital berpengaruh terhadap profitabilitas bank konvensional 2. Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap bank syariah
3.	Syed Atif Ali, Dr Zahiruddin Ghazali, 2018, “ <i>Impact of Firm Size on Profitability: A Comparative Study of Islamic Bank and</i>	Firm Size, ROA	Regresi	1. Terdapat pengaruh antara firm size terhadap profitabilitas pada bank umum 2. Tidak

	<i>Commercial Bank in Pakistan</i>			terdapat pengaruh antara firm size terhadap profitabilitas bank syariah
4	Nanda Kumar Tharu, Yogesh Man Shrestha, 2019, <i>“The Influence of Bank Size on Profitability: An Application of Statistics”</i>	Firm Size, ROA	Metode Data Panel	Berdasarkan hasil penelitian bahwa bank size tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA)
5	Md. Sumon Hossain, Abu Naser Mohammad Saif, 2019, <i>“Impact of Firm Size on Financial Performance of Banking Companies in Bangladesh”</i>	Firm Size, ROA	Regresi Berganda	Firm Size berpengaruh positif terhadap profitabilitas
6.	Danes Quirira Octavio; Yuli Soesetio, 2019, <i>“Intellectual Capital and Bank Profitability: Evidence From Conventional and Islamic Banks in Indonesia”</i>	Intellectual Capital, ROA	Regresi Panel	1. Intellectual berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional. 2. Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah
7.	Muhammad Sultan Mubarak, 2019, <i>“The Determinants of Islamic Social Reporting Disclosure and Its Impact on The Profitability of Sharia Banks”</i>	Islamic Social Reporting, ROA	Partial Least Square	Islamic Social Reporting tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
8.	Medy Tama Prihartadi, 2019, <i>“Pengaruh Islamic</i>	Islamic Social Reporting (indeks), ROA	Partial Least Square	1. Indeks ISR karyawan berpengaruh

	<i>Social Reporting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017”</i>			<p>signifikan terhadap ROA</p> <p>2. Indeks ISR keuangan dan investasi berpengaruh signifikan terhadap ROA</p> <p>3. Indeks ISR lingkungan berpengaruh signifikan terhadap ROA</p> <p>4. Indeks ISR masyarakat berpengaruh signifikan terhadap ROA</p> <p>5. Indeks Product dan service berpengaruh signifikan terhadap ROA</p> <p>6. Indeks ISR tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA</p>
9.	Alwan Sri Kustono; Ardhya Yudistira Adi Nanggala, 2019, “ <i>Corporate Social Responsibility Disclosure of Sharia Banks in Indonesia</i> ”	Corporate Social Responsibility, Size of sharia banks, ROA	Regresi	<p>1. Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap ROA</p> <p>2. Firm Size berpengaruh terhadap ROA</p>
10.	Ayu Nailil Kiromah; Herlina Rahmawati Dewi, 2019, “ <i>Effect of Islamic Social Reporting: A Comparative Study Between Indonesia and Malaysia</i> ”	Islamic Social Reporting, kinerja keuangan (ROA)	Analisis regresi	<p>1. Islamic Social Reporting memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan</p> <p>2. Terdapat perbedaan</p>

				dalam pengungkapan pelaporan sosial antara Indonesia dan Malaysia
11	Dian Kartika Rahajeng; Nadya Zahara Hasibuan, 2020, “ <i>Does Intellectual Capital Matter? A Case Study of Indonesia Sharia Banks</i> ”	Intellectual Capital (HCE, SCE, CEE), ROA	Regresi Data Panel	Intellectual Capital berpengaruh positif tetapi tidak signifikan (ditolak)
12.	Aziz Ur Rehman; Ejaz Aslam; Anam Iqbal , 2022, “ <i>Intellectual Capital Efficiency and Bank Performance: Evidence from Islamic Banks</i> ”	Intellectual Capital, ROA	Metode Momen (2SYS-GMM)	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perbankan Syariah

Sumber: data diolah (2022)

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 The Resource- Based Theory

The Resource- Based Theory merupakan teori yang fokus pada membangun hubungan antara sumber daya dan daya saing, serta memeriksa dampak dari hubungan ini guna menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja perusahaan (Maqhfirah & Fadhlia, 2020). Menurut Bustamam & Aditia (2016) perusahaan yang dapat mengelola *Intellectual Capital* dengan baik memiliki keunggulan yang kompetitif serta dapat meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan.

Sumberdaya perusahaan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama Barney (1991) dalam Radjenovic & Krstic (2017):

- Sumberdaya material (*Physical Capital*), terkait dengan teknologi yang digunakan dalam perusahaan, pabrik dan peralatan, lokasi geografis dan akses ke bahan mentah.
- Sumberdaya manusia (*Human Capital*), terkait dengan pelatihan, pengalaman, penilaian, kecerdasan, hubungan dan wawasan masing-masing manajer dan karyawan di suatu perusahaan; dan
- Sumberdaya organisasi (*Organizational Capital*), terkait dengan formal struktur pelaporan dalam suatu perusahaan, perencanaan formal dan informal, sistem pengendalian dan koordinasi, serta hubungan informal antar kelompok dalam perusahaan yang sama, dan dengan perusahaan eksternal lainnya.

Berdasarkan *The Resource- Based Theory* perusahaan akan memperoleh keunggulan kinerja yang kompetitif dan kinerja keuangan yang baik berupa aset berwujud maupun yang tidak berwujud, aset tersebut menunjukkan hasil yang positif antara sumber daya perusahaan dan pengukuran kinerja (Hermawan, 2013). Dengan keunggulan kompetitif dari *Intellectual Capital*, perusahaan dapat menggunakannya untuk bersaing dipasar yang kompetitif dan mencapai kinerja yang optimal. Cara terbaik untuk meningkatkan nilai *Intellectual Capital* dengan melalui realisasi kinerja yang sesuai dengan perusahaan.

2.2.2 Legitimacy Theory

Legitimacy Theory menyatakan bahwa sebuah organisasi akan mencari cara guna menjamin operasional mereka masih dalam batas serta norma yang berlaku dalam lingkungan masyarakat (Rokhlinasari, 2015). *Legitimacy Theory* menempatkan persepsi dan pengakuan publik sebagai tujuan utama dalam melakukan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan.

Dengan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial diharapkan dapat meyakinkan masyarakat akan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial serta masyarakat yang sesuai dengan syariat Islam (Luqyana & Zunaidi, 2021).

2.2.3 Signaling Theory

Signaling Theory ialah pemberian informasi terhadap investor, isi informasi mengenai penilaian manajer tentang prospek perusahaan yang akan datang (Nursatyani, Wahyudi & Syaichu, 2014). Puteri (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa signaling theory merupakan teori yang menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan yang dibuat oleh manajemen atau investasi. Informasi yang diperoleh akan diolah dan diinterpretasikan menjadi kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*).

Signaling Theory saling berhubungan dengan profitabilitas atau ROA. Hasil interpretasi menunjukkan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut yang diukur dengan ROA. Profitabilitas yang tinggi berarti sinyal yang baik bagi investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan sehingga nilai investasinya akan naik, begitupun sebaliknya

2.2.4 Intellectual Capital

Intellectual Capital memainkan peran penting dalam kinerja organisasi, dan menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi tersebut (Meles et al., 2016). *Intellectual Capital* (IC) merupakan suatu pengetahuan bersama oleh semua orang dalam sebuah organisasi, pengetahuan tersebut akan menjadi nilai tambah bagi organisasi tersebut (Suroso et al., 2017). *Intellectual Capital* adalah aset tidak berwujud yang tidak ditampilkan dalam laporan keuangan perusahaan. Čater and Čater (2009) dalam Suroso et al. (2017) dalam penelitiannya bahwa *Intellectual Capital* adalah aset

tidak berwujud yang tidak ditampilkan dalam laporan keuangan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi ataupun pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja pada perusahaan. Jika aset yang dikelola dengan baik, akan menjadi keuntungan bagi perusahaan karena akan meningkatkan kinerja organisasi dan menghasilkan nilai tambah dalam mencapai keunggulan bersaing. Bontis *et al.* (2000) dalam penelitiannya menjelaskan konstruk utama dalam Intellectual Capital antara lain *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC) dan *Customer Capital* (CC).

Intellectual Capital menjadi salah satu faktor kinerja perbankan dan inilah yang menjadikan konsep Intellectual Capital populer dalam Perbankan Syariah (Ur Rehman *et al.*, 2022). Menurut Ulum (2013) metode iB-VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) digunakan untuk model pengukuran kinerja Intellectual Capital pada Perbankan Syariah. iB-VAIC terdiri dari beberapa elemen antara lain (Ulum, 2013):

a. *iB-Value Added Capital Employed* (iB-VACA)

iB-VACA menggambarkan berapa nilai tambah perusahaan yang dihasilkan dari model yang digunakan.

$$iB - VACA = \frac{Value\ Added}{Capital\ Employed}$$

Keterangan:

iB-VACA : *Value Added Capital Employed*, rasio VA terhadap *Capital Employed*

iB-VA : *Value Added*

CE : *Capital Employed*, dana yang tersedia (total ekuitas)

b. *iB-Value Added Human Capital (iB-VAHU)*

iB-VAHU menunjukkan banyaknya rasio *Value Added* yang dihasilkan terhadap setiap rupiah dana yang telah diinvestasikan untuk tenaga kerja.

$$iB - VAHU = \frac{Value\ Added}{Human\ Capital}$$

Keterangan:

iB-VAHU : *Value Added Capital Employed*, rasio VA terhadap *Human Capital*

iB-VA : *Value Added*

HC : *Human Capital*, beban (karyawan)

c. *iB-Structural Capital Value Added (iB-STVA)*

iB-STVA merupakan pengukuran *Structural Capital* dan sebuah indikasi keberhasilan *Structural Capital* dalam penciptaan nilai.

$$iB - STVA = \frac{Structural\ Capital}{Value\ Added}$$

Keterangan:

iB-STVA : *Structural Capital Value Added*,

iB-VA : *Value Added*

SC : *Structural Capital*

d. *iB- Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAIC)*

iB-VAIC digunakan untuk mengukur kemampuan *Intellectual Capital* secara keseluruhan. Perhitungan ini adalah jumlah koefisien yang dihitung sebelumnya dengan indikator:

$$iB - VAIC = iB - VACA + iB - VAHU + iB - STVA$$

Pengetahuan perlu dimiliki seseorang baik di lingkungan kerja maupun lingkungan masyarakat, sehingga setiap pribadi dituntut untuk terus belajar dan mencari ilmu. Dalam Surah Al Mujadilah ayat 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pada ayat ini, Allah memerintah agar orang-orang beriman mengembangkan adab yang baik seperti saling menghormati dan menumbuhkan persaudaraan. Allah pun akan meninggikan derajat orang yang beriman, berilmu dan beramal dengan ilmunya. Berilmu akan membuat tiap-tiap pribadi dapat dengan baik menjalani kehidupannya di dunia maupun di akhirat. Dalam dunia pekerjaan ilmu juga dibutuhkan bagi tenaga kerja dalam perusahaan, di mana dengan adanya sumber daya manusia yang baik maka dengan mudah dalam menciptakan ide-ide baru dan profesional dalam bekerja. Dengan begitu perusahaan akan terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu.

2.2.5 Islamic Social Reporting

Menurut pernyataan Othman and Thani (2010) *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan standar pelaporan performa sosial sebuah perusahaan yang berbasis syariah. Tujuan *Islamic Social Reporting* (ISR) menurut Mais and Ramadhanty (2021) merupakan suatu bentuk akuntabilitas perusahaan antara Tuhan dan masyarakat, guna meningkatkan transparansi bisnis kegiatan dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan

kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan.

Islamic Social Reporting tidak hanya berupa pelaporan sosial yang mencakup harapan masyarakat yang berkaitan dengan perusahaan melainkan dapat juga berupa perspektif spiritual. Konsep Islamic Social Reporting merupakan pengembangan dari Corporate Social Reporting (CSR) yang mewajibkan seluruh sektor usaha berbadan hukum Perseroan Terbatas dengan diterbitkannya Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Indeks Islamic Social Reporting merupakan kompilasi yang telah ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) dan dikembangkan oleh peneliti-peneliti sehingga item tersebut dapat relevan dan dapat digunakan oleh entitas syariah, diantaranya: (Haniffa, 2002) tema pengungkapan tersebut antara lain tema pembiayaan dan investasi; tema produk; tema karyawan; tema sosial dan tema lingkungan. (Othman, Thani, & Ghani, 2009) menambahkan tema pengungkapan tata kelola perusahaan sebagai tema ke enam.

Dalam mengungkapkan nilai per item Ridhawati & Rahman (2020) menjelaskan pada penelitiannya apabila ditemukan pengungkapan item indeks ISR pada laporan tahunan Bank Umum Syariah maka diberikan nilai 1, sedangkan jika tidak ditemukan maka diberikan nilai 0. Setelah ditemukan jumlah nilai pengungkapannya maka dapat ditentukan persentase indeks Islamic Social Reporting dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah nilai item keseluruhan}} \times 100\%$$

Dalam perspektif Islam, Islamic Social Reporting merupakan sebagai wujud melaksanakan hal baik dan bermanfaat bagi orang lain guna mendapat ridho Allah SWT (Hadinata, 2019). Pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan syariah Islam sering disebutkan dalam Al-Qur'an. Salah satu diantaranya dalam Surah Al Baqarah ayat 205:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya:

“Dan apabila dia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta merusak tanam-tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan”.

Surat Al-Baqarah Ayat 205 diatas menjelaskan bahwa secara nyata Islam begitu memperhatikan kelestarian alam. Segala usaha bisnis atau non bisnis harus mampu melestarikan alam sebagai bentuk pertanggung jawaban sosial. Implementasi *Islamic Social Reporting* telah diterapkan sejak masa Nabi Muhammad SAW, selama masanya beliau selalu memberikan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan

2.2.6 Firm Size

Riyanto (2008) dalam Maqhfirah & Fadhliya (2020) firm size atau ukuran perusahaan adalah besar kecil ukuran sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai aktiva, nilai penjualan dan nilai equity. Keuntungan bagi perusahaan yang besar adalah mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan modal (Maqhfirah & Fadhliya, 2020). Semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan bahwa kapasitas produksi perusahaan semakin meningkat sehingga lebih banyak keuntungan, ini karena perusahaan mampu menyalurkan biaya tetap mereka ke biaya produksi supaya lebih besar (Tharu & Shrestha, 2019)

Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa ukuran perusahaan dibagi menjadi 4 (empat) kategori antara lain:

1. Usaha Mikro merupakan merupakan sebuah usaha ekonomi yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro dimana telah diatur oleh Undang-Undang
2. Usaha Kecil merupakan sebuah usaha ekonomi yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha kecil, dimana usaha ini dilakukan oleh perorangan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian dari perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.
3. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi yang berdiri sendiri, yang dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian dari perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kekayaan penjualan atau kekayaan bersihnya sesuai yang telah diatur dalam Undang-Undang
4. Usaha Besar merupakan usaha ekonomi yang kekayaan penjualan atau kekayaan bersihnya lebih besar daripada Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Tabel 2. 2

Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Kekayaan Bersih (Asset)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	≤50 juta	≤300 juta
Usaha Kecil	≥50 juta – 500 juta	≥300 juta – 2,5 milyar
Usaha Menengah	≥500 juta – 10 milyar	≥2,5 milyar – 50 milyar
Usaha Besar	≥10 milyar	≥50 milyar

Sumber: <https://peraturan.bpk.go.id>

Dalam menentukan ukuran perusahaan atau *firm size* maka digunakan keseluruhan asset. Munawir (2010) dalam Maqhfirah and Fadhlia (2020) menyatakan bahwa rumus dalam menentukan ukuran perusahaan adalah:

$$Size = Ln Total Asset$$

2.2.7 Profitabilitas

Menurut Rahayu, Kurniati & Wahyuni (2020) profitabilitas ialah pendapatan bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengukuran profitabilitas salah satunya yaitu ROA (Return On Assets).

Menurut Pratiwi et al. (2020) Return On Assets atau ROA merupakan pengukuran kemampuan suatu perusahaan yang menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang ada dalam perusahaan. Maksudnya ROA merupakan salah satu rasio dalam mengukur keberhasilan perusahaan dalam menggunakan aset perusahaan guna menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ROA nya maka semakin baik keadaan dalam perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Tingkat laba pada perusahaan juga menentukan Return On Asset (ROA) nya, ini dikarenakan hasil pengembalian harta dapat digunakan untuk mengukur keefektifitasan perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya dalam perusahaanya. Berikut adalah rumus ROA (Return On Asset):

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

Dalam pandangan Islam, profitabilitas memiliki dua aspek yang berbeda yakni aspek non materi dan aspek materi. Dalam aspek materi semua umat manusia masih membutuhkan materi

sebagai sarana dalam beribadah dan mencapai akhirat Allah SWT. Sedangkan aspek non materi yang notabene tidak dapat dihitung, dilihat namun memiliki manfaat yang tak terhingga (Pratama & Jaharuddin, 2018).

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah mendapatkan profit atau keuntungan guna menunjang operasional perusahaannya. Profit timbul karena adanya perputaran modal usaha serta pengoperasiaan dalam sebuah perusahaan. Islam sangat menganjurkan untuk menggunakan hartanya dan tidak diperbolehkan dalam menyimpan harta sehingga tidak habis dikenakan zakat. Harta yang didapatkan tersebut dapat berperan dalam menunjang aktifitas perekonomian. Laba dalam Al-Qur'an disebutkan dalam surat Al-Baqarah ayat 16:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَتۢ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya:

”Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk”

Dari ayat tersebut disebutkan bahwa sikap mereka yang tersesat serta mengabaikan sebuah kebenaran dapat diumpamakan sebagai pedagang yang tidak jujur dalam perdagangannya. Maka pedagang tersebut tidak akan beruntung, tidak ada untung yang didapatkan dan modalpun hilang. Mereka juga tidak mendapatkan petunjuk yang dapat mengantarnya dalam kebenaran, sebab yang ada pada diri mereka adalah kesesatan.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Antara *Intellectual Capital* (X_1) dengan *Profitabilitas* (Y)

Perusahaan yang dapat mengelola sumber dayanya dengan baik maka memiliki potensi jika dibandingkan dengan perusahaan lain. *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang dapat berupa sumber daya manusia, pengetahuan ataupun informasi yang apabila dapat dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan produktivitas. Jika produktivitas dalam sebuah perusahaan meningkat maka akan diikuti oleh meningkatnya profitabilitas.

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ur Rehman et al. (2022) dan Hasan et al. (2017) bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA)

2.3.2 Hubungan Antara Islamic Social Reporting (X_2) dengan Profitabilitas (Y)

Islamic Social Reporting merupakan wujud pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat di lingkungan sekitarnya dan Allah SWT. Perbankan Syariah yang melakukan kegiatan sosial dan berhubungan baik dengan masyarakat disekitarnya dinilai baik oleh *stake holder*-nya. Melalui pengungkapan *Islamic Social Reporting* akan ada apresiasi positif dari masyarakat dan diiringi dengan peningkatan harga saham, secara tidak langsung akan berdampak baik bagi perusahaannya termasuk peningkatan laba perusahaan (Hadinata, 2019).

Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihartadi (2019) dan Kiromah & Dewi (2019)

2.3.3 Hubungan Antara Firm Size (X_3) dengan Profitabilitas (Y)

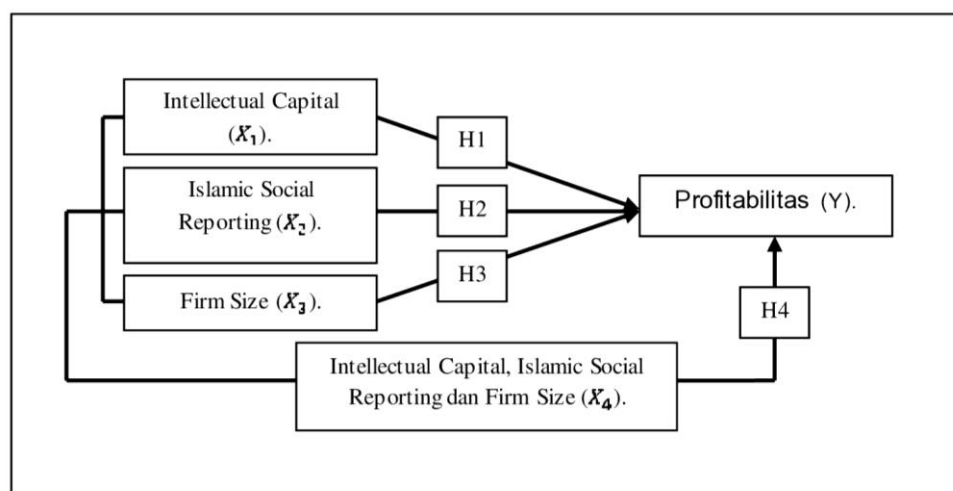
Firm Size merupakan skala untuk menilai besar kecilnya sebuah perusahaan (Maqhfirah & Fadhlia, 2020). Skala ini bisa dilihat dari besarnya nilai aktiva, nilai penjualan atau nilai equity. Besarnya jumlah kekayaan dapat menunjang kegiatan operasional pada perusahaan. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan menunjukkan kapasitas produksi perusahaan yang meningkat, sehingga memiliki lebih banyak keuntungan dan kinerja perusahaan juga akan ikut meningkat.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hossain et al. (2019) dan Doğan (2013)

2.4 Kerangka Berpikir

Dalam kerangka teori di atas, diharapkan pembaca dapat lebih memahami dan memperjelas perspektif masalah penelitian. Penelitian ini mengambil tiga variabel yang akan diteliti yakni Intellectual Capital (X_1), Islamic Social Reporting (X_2) dan Firm Size (X_3). Untuk memberikan gambaran secara jelas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir seperti gambar dibawah ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



2.5 Hipotesis

Hipotesis penelitian yang diuji dalam penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang diajukan, namun perlu diperhatikan bahwa tidak semua penelitian perlu membentuk hipotesis tetapi membentuk suatu masalah. Penelitian yang harus berhipotesis adalah penelitian yang menggunakan metode eksperimen (Sugiyono, 2016). Diketahui hipotesis pada penelitian ini antara lain:

H_1 = Intellectual Capital berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2016-2020

H_2 = Islamic Social Reporting berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2016-2020

H_3 = Firm Size berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2016-2020

H_4 = Secara simultan Intellectual Capital, Islamic Social Reporting dan Firm Size berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2016-2020

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan data ini disebut sebagai data kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2011). Dengan prosedur penelitian yang mengakomodasi bentuk angka-angka dan diolah dalam pengelolaan data statistik. Tujuan dipilih pendekatan secara kuantitatif untuk menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini dengan pengujian hipotesis, mengukur data, serta membuat kesimpulan akhir.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada didalam populasi. Oleh karena subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi, maka juga disebut dengan sensus (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini populasinya meliputi Bank Umum Syariah yang terdaftar pada OJK yang berjumlah 14.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sampel karena akan menggenarilasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2013). Pengambilan sampel harus dilakukan dengan baik agar sampel yang telah diperoleh dapat menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya. Dengan kata lain, sampel harus representative. Pengambilan sampel dengan metode ini bertujuan cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat

mewakili populasi. Kelemahannya adalah peneliti tidak dapat menggunakan statistik parametrik sebagai teknik analisis data, karena tidak memenuhi syarat random. Adapun ketentuan dibuat berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang menjalankan operasionalnya dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2016-2021
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap dan berurutan selama periode penelitian.

Tabel 3. 1

Karakteristik Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Bank Umum Syariah yang menjalankan operasionalnya dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2016-2021	14
2.	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap dan berurutan selama periode penelitian.	4
Total		10

Sumber: data diolah penulis, 2022

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, terdapat 10 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria yang ditentukan, antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Sampel Penelitian

NO	BANK UMUM SYARIAH	WEBSITE	KODE
1	PT Bank Aceh Syariah	www.bankaceh.co.id	BAS
2	PT Bank Muamalat Indonesia	www.bankmuamalat.co.id	BMI
3	PT Bank Victoria Syariah	www.bankvictoriasyariah.co.id	BVS
4	PT Bank Jabar Banten Syariah	www.bjbsyariah.co.id	BJBS

5	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	www.paninbanksyariah.co.id	BPS
6	PT Bank Syariah Bukopin	www.syariahbukopin.co.id	BSB
7	PT BCA Syariah	www.bcasyariah.co.id	BCAS
8	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	www.btpnsyariah.com	BTPS
9	PT Bank Aladin Syariah	www.aladinbank.id	BANK
10	PT Bank Syariah Mega Indonesia	www.megasyariah.co.id	MEGA

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (data diolah penulis, 2022)

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode purposive sampling. Purposive sampling bertujuan untuk mengambil subjek bukan didasarkan atas starata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2013).

3.4 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan sumber daya penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Sugiyono, 2016). Data sekunder yang akan digunakan ialah data time series dan cross section periode mulai tahun 2016 hingga 2020 yang berjumlah 60 data, pemilihan periode ini dianggap dapat menggambarkan keadaan kinerja Bank Umum Syariah secara utuh dan menyeluruh.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Adapun teknik pengambilan data sekunder pada penelitian ini adalah Dokumentasi. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2013). Untuk penelitian ini metode dokumentasi yaitu dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah di Indonesia tahun 2016-2020 yang telah dipublikasikan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 3

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Intellectual Capital (X_1)	Čater and Čater (2009) dalam Suroso <i>et al.</i> (2017) Intellectual Capital adalah aset tidak berwujud yang tidak ditampilkan dalam laporan keuangan perusahaan.	<p>a. <i>iB-Value Added Capital Employed (iB-VACA)</i></p> $iB - VACA = \frac{Value Added}{Capital Employed}$ <p>b. <i>iB-Value Added Human Capital (iB-VAHU)</i></p> $iB - VAHU = \frac{Value Added}{Human Capital}$ <p>c. <i>iB-Structural Capital Value Added (iB-STVA)</i></p> $iB - STVA = \frac{Value Added}{Human Capital}$ <p>d. <i>iB- Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAIC)</i></p> $iB - VAIC = iB - VACA + iB - VAHU + iB - STVA$
2.	Islamic Social Reporting (X_2)	<i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> merupakan standar pelaporan performa sosial sebuah perusahaan yang berbasis syariah Othman and Thani (2010)	$= \frac{Persentase Indeks ISR}{Jumlah nilai item keseluruhan} \times 100\%$
3.	Firm Size (X_3)	Riyanto (2008) dalam Maqhfirah dan Fadhlia (2020) Firm size adalah besar kecil ukuran sebuah perusahhan yang dapat dilihat dari besarnya nilai aktiva, nilai penjualan dan nilai equity.	$Size = Ln Total Asset$
4.	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas ialah pendapatan bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan Rahayu, Kurniati and Wahyuni (2020).	$ROA = \frac{Net Income}{Total Assets}$

Sumber: data diolah penulis, 2022

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif atau eksperimen diolah dengan rumus yang telah disediakan baik secara manual maupun menggunakan bantuan aplikasi (Arikunto, 2013). Metode analisis ini menggunakan regresi data panel karena dapat mempertimbangkan adanya perbedaan karakteristik dan perbedaan waktu (Sakti, 2018). Selain itu penggunaan analisis regresi data panel akan dibantu aplikasi *Eviews9*.

3.7.2 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Menurut Sakti (2018) Estimasi regresi data panel memiliki tujuan guna memprediksi parameter model regresi yakni nilai konstanta (α) dan koefisien regresi (β_i). Metode dalam penelitian ini terdapat tiga pendekatan antara lain:

3.7.2.1 Common Effect Model (CEM)

Model *Common Effect* merupakan teknik yang paling sederhana dalam mengestimasi parameter model data panel. Model ini dilakukan dengan mengkombinasikan data *cross section* dan data *time series*. Sedangkan pendekatan yang dipakai pada model ini dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS)

3.7.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Model *Fixed Effect* merupakan teknik yang mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* guna menangkap adanya perbedaan konstanta. Model ini didasarkan pada perbedaan konstanta antar

perusahaan dengan koefisiennya sama antar waktu. Sedangkan pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

3.7.2.3 Random Effect Model (REM)

Model *Random Effect* merupakan teknik yang mengestimasi data panel yang memungkinkan variabel gangguan dapat saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Dengan adanya korelasi antar variabel gangguan maka model *random effect* dapat menggunakan metode *Generalizes Least Square* (GLS).

3.7.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

3.7.3.1 Uji Chow

Uji *Chow* merupakan pengujian guna menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel (Sakti, 2018). Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- a. Nilai prob. $F <$ batas kritis, maka H_0 ditolak atau memilih *fixed effect*
- b. Nilai prob. $F >$ batas kritis, maka H_0 diterima atau memilih *common effect*

3.7.3.2 Uji Hausman

Uji *Hausman* merupakan pengujian guna menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel (Sakti, 2018).

- a. Nilai *chi squares* hitung $>$ *chi squares* tabel atau nilai probabilitas *chi squares* $<$ taraf signifikansi, maka H_0 ditolak atau memilih *fixed effect*
- b. Nilai *chi squares* hitung $<$ *chi squares* tabel atau nilai probabilitas *chi squares* $<$ taraf signifikansi, maka H_0 diterima atau memilih *random effect*

3.7.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian guna menentukan model *random effect* dapat lebih baik daripada metode *common effect* yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel (Sakti, 2018). Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- a. Nilai *p value* $<$ batas kritis, maka H_0 ditolak atau memilih *random effect*
- b. Nilai *p value* $>$ batas kritis, maka H_0 diterima atau memilih *common effect*

3.7.4 Pengujian Asumsi Klasik

Regresi data panel memiliki beberapa pilihan model antara lain *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Menurut Sakti (2018) menyebutkan bahwa model *common effect* dan *fixed effect* menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) serta uji asumsi klasik dilakukan uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas, sedangkan *random effect* menggunakan *Generalized Least Square* (GLS) dan tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Meskipun terdapat perbedaan, hendaknya tetap dilakukan uji normalitas, autokorelasi, heterokedastisitas dan multikolinearitas

3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian terhadap kenormalan distribusi data. Jika ditemukan residual model tidak berdistribusi normal, maka uji t tidak relevan dalam menguji koefisien regresi. Menurut Sakti (2018) jika menggunakan *Eviews* akan lebih mudah jika menggunakan uji *jarque-bera* dalam mendeteksi kenormalan. Pengambilan keputusan uji *jarque-bera* dilakukan apabila:

- a. Nilai probabilitas *jarque-bera* > 0.05 maka tidak menolak H_0 atau residual mempunyai distribusi yang normal
- b. Nilai probabilitas *jarque-bera* < 0.05 , maka H_0 ditolak atau residual tidak mempunyai distribusi yang normal

3.7.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan apabila model regresi menggunakan lebih dari satu variabel bebas (Sakti, 2018). Dampak adanya multikolinearitas menyebabkan ditemukannya variabel bebas yang tidak signifikan sehingga dapat berpengaruh terhadap variabel terikat namun nilai koefisien determinansi akan tetap tinggi. Metode multikolinearitas yang akan digunakan adalah metode korelasi berpasangan karena akan lebih bermanfaat dapat mengetahui secara rinci variabel bebas apa saja yang memiliki korelasi kuat. Pengambilan dengan metode korelasi berpasangan keputusan dilakukan jika:

- a. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $< 0,90$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas
- b. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $> 0,90$ maka terjadi masalah multikolinearitas

3.7.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat residual model yang terbentuk. Uji ini biasanya menggunakan grafik atau uji informal lainnya karena jika tidak terdapat angka statistik maka penafsiran akan berbeda tiap pengujian hasilnya (Sakti, 2018). Metode *white* dapat dijadikan alternatif dalam mendeteksi heterokedastisitas, metode ini juga dapat dilakukan tanpa ada atau tidaknya *cross terms*. Pengambilan dengan metode *white* keputusan dilakukan jika:

- a. Nilai *chi squares* hitung $>$ alpha (0.05), maka tidak terdapat heterokedastisitas
- b. Nilai *chi squares* hitung $<$ alpha (0.05), terdapat heterokedastisitas.

3.7.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antar nilai-nilai yang dipisahkan dengan jeda waktu tertentu. Autokorelasi akan muncul karena pada penelitian tersebut terjadi waktu yang berurutan dan berkaitan satu sama lain, hal ini terjadi karena residu (kesalahan pengganggu) terikat dengan observasi lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan uji Durbin Watson.

Berikut dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW-test), yaitu (Ghozali, 2018):

1. Jika $0 < d < d_L$, hasilnya tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
2. Jika $d_L \leq d \leq d_U$, hasilnya tidak ada korelasi negatif dengan keputusan no decision.

3. Jika $4 - dL < d < 4$, hasilnya tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak.
4. Jika $4 - dU \leq d \leq 4$, hasilnya tidak ada korelasi negatif dengan keputusan no decision
5. Jika $dU < d < 4 - dU$, hasilnya tidak ada korelasi positif maupun negatif dengan keputusan diterima

3.7.5 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel, dengan menggunakan aplikasi software *Eviews9*. Data panel merupakan kombinasi antara *cross section* atau data dalam satu waktu yang dengan *times series* atau data runtun waktu. Adapun model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh Intellectual Capital, Islamic Social Reporting dan Firm Size terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

$$Profitabilitas_{it} = \alpha + \beta_{1it}IC_{1it} + \beta_{2it}ISR_{2it} + \beta_{3it}FS_{3it} + e$$

Keterangan:

- α = Konstanta
- IC = Intellectual Capital
- ISR = Islamic Social Reporting
- FS = Firm Size
- β = Koefisien
- i = Bank Umum Syariah
- t = Periode
- e = Error

3.7.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara rumusan masalah pada penelitian, dimana rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk pernyataan (Sugiyono, 2011). Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan dan belum melakukan pengujian yang menghasilkan fakta-fakta empiris. Selanjutnya, hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan Uji T (parsial), Uji F (Simultan) dan koefisien determinasi (R^2).

3.7.6.1 Uji T

Uji signifikansi regresi berganda menggunakan uji T berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini Uji T digunakan untuk mengetahui apakah faktor Intellectual Capital, Islamic Social Reporting dan Firm Size dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah periode tahun 2016-2020.

Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- Nilai probabilitasnya < 0.05 berarti secara parsial variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y
- Nilai probabilitasnya > 0.05 berarti secara parsial variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y

3.7.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (profitabilitas Bank Umum Syariah) yang disebabkan oleh variabel independen

(Intellectual Capital, Islamic Social Reporting dan Firm Size).

Apabila nilai Koefisien Determinasi (R^2) pada suatu estimasi mendekati nilai satu (1), maka variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel dependennya. Apabila nilai Koefisien Determinasi (R^2) pada suatu estimasi mendekati nilai satu (0), maka variabel dependen tidak dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel dependennya.

3.7.6.3 Uji F

Uji signifikansi regresi menggunakan uji F guna mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini Uji F digunakan untuk mengetahui Intellectual Capital, Islamic Social Reporting dan Firm Size dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah periode tahun 2016-2020.

- Nilai prob (F Statistic) < 0.05 maka terdapat pengaruh simultan oleh variabel independen terhadap variabel dependen
- Nilai prob (F Statistic) > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel independen terhadap variabel dependen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Terdapat 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, jumlah ini juga menunjukkan banyaknya populasi pada penelitian ini. Kemudian digunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria peneliti. Berdasarkan penggunaan metode *purposive sampling*, terdapat 10 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria yang ditentukan, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Daftar Objek Penelitian

NO	BANK UMUM SYARIAH
1	PT Bank Aceh Syariah
2	PT Bank Muamalat Indonesia
3	PT Bank Victoria Syariah
4	PT Bank Jabar Banten Syariah
5	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
6	PT Bank Syariah Bukopin
7	PT BCA Syariah
8	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
9	PT Bank Aladin Syariah
10	PT Bank Syariah Mega Indonesia

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (data diolah penulis, 2022)

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif memiliki tujuan guna menganalisis data dengan mendeskripsikan dan menggambarkan data tanpa membuat kesimpulan secara general atau umum (Muhson, 2020). Jadi,

analisis ini hanya berupa data dasar dalam bentuk deskripsi tanpa menerangkan lebih dalam bahkan menarik kesimpulan.

Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan antara lain *Intellectual Capital* (X_1), *Islamic Social Reporting* (X_2) dan *Firm Size* (X_3) serta variabel dependennya adalah ROA (Y). Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif.

Tabel 4. 2
Uji Statistik Deskriptif

	IC	ISR	SIZE	ROA
Mean	1.729363	-0.307869	3.151286	-0.026625
Median	1.765428	-0.312375	3.170145	0.182322
Maximum	3.559003	-0.050010	3.432997	2.610070
Minimum	0.076408	-0.535518	2.595255	-3.912023
Std. Dev.	0.630115	0.119101	0.253727	1.918228

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Dilihat pada tabel uji statistik deskriptif diatas bahwa nilai *Intellectual Capital* paling kecil sebesar 0.07 diperoleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2021 dan nilai paling besar 3.55 diperoleh Bank Mega Syariah tahun 2016. *Intellectual Capital* memperoleh nilai mean sebesar 1.72 dan lebih kecil daripada std dev yakni sebesar 0.63. Ini menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* persebaran datanya kecil.

Pada *Islamic Social Reporting* nilai paling kecil sebesar -0.53 diperoleh Bank Jabar Banten Syariah pada tahun 2016, sedangkan nilai tertinggi sebesar -0.05 diperoleh Bank Muamalat dan Bank Panin Dubai Syariah. Pengungkapan laporan sosial pada Bank Muamalat dan Bank Panin Dubai Syariah bisa dikatakan cukup baik. Nilai mean memperoleh nilai sebesar -0.30 lebih kecil daripada nilai std dev sebesar 0.11. Ini menunjukkan bahwa persebaran data pada variabel *Islamic Social Reporting* besar.

Pada *Size* diperoleh nilai paling kecil sebesar 2.59 pada Bank Aladin Syariah tahun 2018. Kemudian diperoleh nilai paling besar 3.43 oleh Bank Aceh Syariah tahun 2021. Nilai rata-rata pada *Size* sebesar 3.15 yang nilainya lebih besar daripada std dev yakni sebesar 0.25. Ini menunjukkan bahwa variabel *Size* persebaran datanya kecil.

Nilai *Return On Asset* paling kecil sebesar -3.91 diperoleh Bank Muamalat pada tahun 2021, Bank Muamalat mengungkapkan perolah ROA tercatat lebih rendah dari target yang ditetapkan. Selain itu, nilai paling besar 2.61 diperoleh Bank BTPN Syariah tahun 2019. dan nilai Return On Asset Sedangkan rata-rata nilai Return On Asset sebesar -0.02 lebih kecil daripada perolehan std dev yaitu sebesar 1.91, menunjukkan bahwa persebaran data ROA yang besar.

4.1.3 Uji Data Panel

Setelah melakukan analisis dan mendeskripsikan data, selanjutnya dilakukan pemilihan model regresi yang tepat dengan pemilihan beberapa model. Beberapa model tersebut antara lain:

a. *Common Effect Model* (CEM)

Model ini mengkombinasikan antara data *cross section* dan *time series*. Selain itu pendekatan yang digunakan adalah model *Ordinary Least Square* (OLS). Berikut hasil pengujian CEM:

Tabel 4. 3

Uji CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.68428	2.761074	4.231789	0.0001
IC	-0.082608	0.349972	-0.236042	0.8143
ISR	-2.472379	1.794981	-1.377385	0.1739
SIZE	-3.912440	0.868268	-4.506026	0.0000

R-squared	0.315097	Mean dependent var	-0.026625
Adjusted R-squared	0.278405	S.D. dependent var	1.918228
S.E. of regression	1.629472	Akaike info criterion	3.878730
Sum squared resid	148.6900	Schwarz criterion	4.018353
Log likelihood	-112.3619	Hannan-Quinn criter.	3.933344
F-statistic	8.587787	Durbin-Watson stat	0.771857
Prob(F-statistic)	0.000088		

Sumber: data diolah peneliti, 2022

b. Fixed Effect Model (FEM)

Model ini digunakan untuk mengestimasi data panel guna menangkap adanya perbedaan pada konstanta. Pendekatan yang digunakan dengan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Berikut hasil pengujian menggunakan FEM:

Tabel 4. 4

Uji FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.34370	14.80101	1.577170	0.1215
IC	0.238549	0.351707	0.678260	0.5009
ISR	-3.960817	1.748817	-2.264855	0.0282
SIZE	-7.933993	4.674962	-1.697125	0.0963

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.723446	Mean dependent var	-0.026625
Adjusted R-squared	0.652836	S.D. dependent var	1.918228
S.E. of regression	1.130231	Akaike info criterion	3.271858
Sum squared resid	60.03887	Schwarz criterion	3.725633
Log likelihood	-85.15574	Hannan-Quinn criter.	3.449354
F-statistic	10.24573	Durbin-Watson stat	1.874367
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah peneliti, 2022

c. Random Effect Model (REM)

Model ini merupakan teknik yang mengestimasi data panel, memungkinkan adanya hubungan antara variabel gangguan dan waktu serta antar individu. Menggunakan metode pendekatan

Generalize Least Square (GLS). Berikut hasil pengujian menggunakan REM:

Tabel 4. 5

Uji REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.76501	5.678536	2.247940	0.0285
IC	0.181395	0.334253	0.542686	0.5895
ISR	-3.916497	1.655641	-2.365547	0.0215
SIZE	-4.541353	1.787845	-2.540127	0.0139

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.436244	0.6176
Idiosyncratic random		1.130231	0.3824

Weighted Statistics			
R-squared	0.198473	Mean dependent var	-0.008144
Adjusted R-squared	0.155534	S.D. dependent var	1.211089
S.E. of regression	1.112928	Sum squared resid	69.36210
F-statistic	4.622219	Durbin-Watson stat	1.670287
Prob(F-statistic)	0.005861		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.296603	Mean dependent var	-0.026625
Sum squared resid	152.7049	Durbin-Watson stat	0.758683

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Selanjutnya yaitu melakukan uji kesesuaian model, tahap ini akan memilih model mana yang terbaik antara CEM atau FEM atau REM. Terdapat ketentuan dalam menyesuaikan model ini, dari hasil uji sebelumnya akan dilihat nilai output yang menunjukkan nilai probabilitasnya, kemudian nilai statistiknya akan menunjukkan model mana yang terbaik. Dibawah ini merupakan hasil uji kesesuaian model:

a. Uji *Chow*

Fungsi dari uji ini untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel. Berikut hasil uji *chow*:

Tabel 4. 6

Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.710938	(9,47)	0.0000
Cross-section Chi-square	54.412294	9	0.0600

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Dari hasil uji *chow* diatas, menunjukkan bahwa nilai Cross-Section Chi-square 0.0600 atau lebih besar dari nilai alpha (0.05). Maka, model CEM dipilih dan dapat melanjutkan uji *Lagrange Multiplier* (LM).

b. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji ini akan menguji bahwa model *random effect* dapat lebih baik daripada model *common effect* yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel. Berikut hasil uji *Lagrange Multiplier*:

Tabel 4. 7

Uji *Lagrange Multiplier*

Breusch-Pagan	35.80788 (0.0000)	0.189142 (0.6636)	35.99702 (0.0000)
---------------	----------------------	----------------------	----------------------

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Dari hasil uji *Lagrange Multiplier* diatas , menunjukkan bahwa nilai *Breusch-Pagan* 0.0000 atau lebih kecil dari nilai alpha (0.05). Maka, model REM dapat dipilih.

Jadi, dari hasil uji kesesuaian model diatas *Random Effect Model* merupakan model yang terbaik yang dapat digunakan pada penelitian ini.

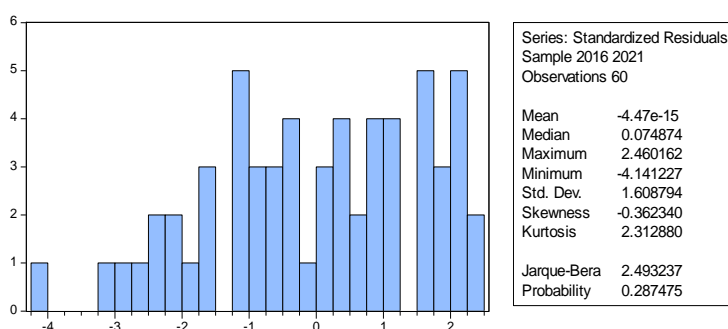
4.1.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian terhadap kenormalan data. Berdasarkan ketentuan apabila nilai *Jarque-Bera Probability* > alpha (0.05) data akan berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas:

Gambar 4.1

Uji Normalitas



Sumber: data diolah peneliti, 2022

Pada gambar uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Jarque-Bera Probability* sebesar 0.287475 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih besar daripada nilai alpha (0.05). Sehingga data diatas sudah berdistribusi normal, dan uji asumsi klasik normalitas dapat terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini akan menggunakan metode korelasi berpasangan karena akan lebih bermanfaat guna mengetahui secara rinci variabel bebas apa saja yang memiliki korelasi yang kuat. Berdasarkan ketentuannya, apabila masing-masing variabel nilai correlation < 0.90 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas. Berikut hasil pengujian uji multikolinearitas:

Tabel 4. 8
Uji Multikolinearitas

	IC	ISR	SIZE
IC	1.000000	0.103124	0.261388
ISR	0.103124	1.000000	0.093058
SIZE	0.261388	0.093058	1.000000

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan hasil uji multikolinearitas yang masing-masing variabel nilai correlation < 0.90. Maka tidak terdapat masalah multikolinearitas dan uji multikolinearitas pada uji asumsi klasik dapat terpenuhi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Pada penelitian ini akan menggunakan metode white yang memiliki ketentuan apabila nilai chi square hitung > alpha (0.05) maka tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Berikut hasil pengujian uji heterokedastisitas:

Tabel 4. 9
Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.783413	Prob. F(9,50)	0.0950
Obs*R-squared	14.58035	Prob. Chi-Square(9)	0.1031
Scaled explained SS	8.176942	Prob. Chi-Square(9)	0.5164

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Hasil uji heterokedastisitas diatas menunjukkan nilai prob. chi square 0.1031 atau lebih besar daripada alpha (0.05). Maka tidak terdapat masalah heterokedastisitas dan uji heterokedastisitas pada uji asumsi klasik dapat terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi meruokan sebuah hubungan atau korelasi antar nilai-nilai (kesalahan pengganggu) yang dipisahkan dengan jeda waktu tertentu. Pada penelitian ini akan menggunakan uji Durbin-Watson guna mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi:

Tabel 4. 10

Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	1.690287
--------------------	----------

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Dari hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, didapatkan nilai Durbin Watson sebesar 1.690287. Nilai dU sebesar 1.6889 dan nilai 4-dU sebesar 2.3111, sedangkan nilai dL sebesar 1.4797 dan nilai 4-dL sebesar 2.5203. Maka, nilai Durbin Watson diantara dU dan 4-dU yang artinya tidak terjadi masalah autokorelasi dan uji autokorelasi pada uji asumsi klasik dapat terpenuhi.

4.1.5 Uji Regresi Panel

Dibawah ini merupakan hasil pengujian yang menggunakan regresi panel dengan menggunakan *Random Effect Model*.

Tabel 4. 11

Hasil Uji Regresi Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.76501	5.678536	2.247940	0.0285
IC	0.181395	0.334253	0.542686	0.5895
ISR	-3.916497	1.655641	-2.365547	0.0215
SIZE	-4.541353	1.787845	-2.540127	0.0139

Sumber: data diolah peneliit, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji regresi panel diatas dapat disimpulkan dengan model persamaan yang djabarkan sebagai berikut:

$$\mathbf{ROA = 12.76 + 0.18IC - 3.91ISR - 4.54SIZE}$$

Adapun interpretasi atas model persamaan regresi data panel diatas adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien *Islamic Social Reporting* (ISR) sebesar -3.19. Artinya kenaikan satu *Islamic Social Reporting* dengan berasumsi variabel lain tetap, maka akan mengalami penurunan ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2016-2021 sebesar -3.19.
- b. Koefisien *Firm Size* (SIZE) sebesar -4.54. Artinya kenaikan satu *Firm Size* dengan berasumsi variabel lain tetap, maka akan mengalami penurunan ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2016-2021 sebesar -4.54.

Peneliti hanya menginterpretasikan variabel yang berpengaruh saja, dan variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016-2021 adalah *Islamic Social Reporting* dan *Firm Size*.

4.1.6 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji - t)

Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan ketentuan apabila nilai probabilitasnya < alpha (0.05) berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian uji parsial (uji - t):

Tabel 4. 12
Hasil Uji Parsial (uji t)

Variable	t-Statistic	Prob.
C	2.247940	0.0285
IC	0.542686	0.5895
ISR	-2.365547	0.0215
SIZE	-2.540127	0.0139

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan hasil uji parsial (uji t), dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji t pada variabel IC terhadap ROA memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.58 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih besar daripada nilai alpha (0.05). Maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Intellectual Capital* dan ROA Bank Umum Syariah tahun 2016-2021. Sehingga hipotesis penelitian ditolak.
- b. Berdasarkan hasil uji t pada variabel ISR terhadap ROA memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.02 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih kecil daripada nilai alpha (0.05). Maka terdapat pengaruh secara parsial antara *Islamic Social Reporting* dan ROA Bank Umum Syariah tahun 2016-2021. Sehingga hipotesis penelitian diterima.
- c. Berdasarkan hasil uji t pada variabel SIZE terhadap ROA memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.01 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih kecil daripada nilai alpha (0.05). Maka terdapat pengaruh secara parsial antara *Firm Size* dan ROA Bank Umum Syariah tahun 2016-2021. Sehingga hipotesis penelitian diterima.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Berikut hasil pengujian uji koefisien determinansi:

Tabel 4. 13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.198473
Adjusted R-squared	0.155534

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada tabel di atas menunjukkan nilai R-Squared sebesar 0.198473 yang memiliki arti bahwa ROA dapat dijelaskan oleh *Intellectual Capital*, *Islamic Social Reporting* dan *Firm Size* sebesar 19.84%, sedangkan sisanya 80.16% dijelaskan oleh variabel lain diluar model atau *error*.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan guna mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan ketentuan apabila nilai prob (F-statistic) < alpha (0.05) berarti secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian uji simultan (uji f):

Tabel 4. 14

Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	4.622219
Prob(F-statistic)	0.005861

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Hasil Uji Simultan (Uji F) pada tabel di atas menunjukkan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.00586 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih kecil daripada nilai alpha

(0.05). Maka terdapat pengaruh secara simultan antara *Intellectual Capital*, *Islamic Social Reporting* dan *Firm Size* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2016-2021. Sehingga hipotesis penelitian diterima.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil pengujian variabel *Intellectual Capital* terhadap ROA menghasilkan tidak adanya pengaruh secara parsial antara *Intellectual Capital* dan profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2021. Tidak berpengaruh ini dikarenakan nilai probabilitasnya sebesar 0.58 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih besar daripada nilai alpha (0.05), sehingga hipotesis **ditolak**.

Ditemukan hasil penelitian yang berbeda oleh Ur Rehman, Aslam & Iqbal (2022) bahwa *Intellectual Capital* dengan keseluruhan komponennya dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perbankan Syariah. Pada penelitiannya menggunakan pengukuran *Intellectual Capital* ditiap komponennya, sedangkan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode iB-VAIC dari Ulum yang secara khusus digunakan untuk sektor perbankan syariah. Sehingga dapat disimpulkan karena adanya perbedaan penggunaan metode, maka hasil penelitiannya berbeda.

Hasil yang sama ditemukan pada penelitian Octavio & Soesetio (2019), penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bentuk kritik untuk Perbankan di Indonesia, khususnya Perbankan Syariah. Jika dibandingkan dengan Bank Konvensional, level dari *Intellectual Capital* di Perbankan Syariah masih berada dibawah.

Dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa Bank Konvensional memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola *Intellectual Capital* untuk memperoleh keuntungan.

4.2.2 Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah

Pada variabel *Islamic Social Reporting* terhadap ROA ditemukan pengaruh secara parsial antara *Islamic Social Reporting* dengan profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2016-2021. Dengan memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.02 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih kecil daripada nilai alpha (0.05). Sehingga hipotesis penelitian **diterima**.

Hasil yang sama ditemukan oleh Kiromah & Dewi (2019). Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa Pelaporan Sosial Islam memiliki efek positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini berarti jika sebuah perusahaan mengungkapkan Pelaporan Sosial Islam dengan baik, maka secara tidak langsung profitabilitas dapat meningkat. Kiromah & Dewi (2019) juga mengungkapkan terdapat perbedaan dalam pengungkapan pelaporan sosial antara negara Indonesia dan Malaysia. Hasil yang berbeda telah ditemukan oleh Mubarak (2020) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

4.2.3 Pengaruh *Firm Size* terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah

Pada variabel *Firm Size* terhadap ROA ditemukan adanya pengaruh antara *Firm Size* dan profitabilitas yang diukur dengan ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2021. Dengan memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.01 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih kecil daripada nilai alpha (0.05).. Sehingga hipotesis penelitian **diterima**.

Penelitian dengan hasil yang sama ditemukan oleh Hossain, Naser & Saif (2019) bahwa Firm Size memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa hendaknya Perbankan dapat meningkatkan *Firm Size* dengan cara meningkatkan aset atau cabang bahkan dapat merekrut karyawan baru. Perhatian lebih perlu diberikan perusahaan untuk para dewan direksi guna memainkan peranan yang netral dan maksimal dalam keuntungan investor. Sedangkan hasil lain ditemukan oleh Tharu & Shrestha (2019) dan Ali & Ghazali (2018) menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

4.2.4 Pengaruh *Intellectual Capital, Islamic Social Reporting dan Firm Size* terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah

Profitabilitas ialah pendapatan bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan (Rahayu, Kurniati and Wahyuni, 2020). Indikator yang digunakan untuk mengukur pengukuran profitabilitas salah satunya yaitu ROA (Return On Assets). Menurut Pratiwi et al. (2020) Return On Assets atau ROA merupakan pengukuran kemampuan suatu perusahaan yang menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang ada dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ROA nya maka semakin baik keadaan dalam perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Tingkat laba pada perusahaan juga menentukan Return On Asset (ROA) nya, ini dikarenakan hasil pengembalian harta dapat digunakan untuk mengukur keefektifitasan perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya dalam perusahaanya.

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.00586 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih kecil daripada nilai alpha (0.05). Maka terdapat pengaruh secara simultan antara *Intellectual Capital, Islamic Social Reporting dan Firm Size* terhadap profitabilitas (ROA) Bank

Umum Syariah tahun 2016-2021. Sehingga hipotesis penelitian **diterima.**

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu guna mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan variabel *Intellectual Capital*, *Islamic Social Reporting* dan *Firm Size* terhadap profitabilitas yang menggunakan ROA Bank Umum Syariah tahun 2016-2021. Adapun hasil kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji parsial (uji – t) variabel IC terhadap ROA memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.58 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih besar daripada nilai alpha (0.05). Maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Intellectual Capital* dan *profitabilitas* pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2021.
2. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji parsial (uji – t) variabel ISR terhadap ROA memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.02 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih kecil daripada nilai alpha (0.05). Maka terdapat pengaruh secara parsial antara *Islamic Social Reporting* dan *profitabilitas* Bank Umum Syariah tahun 2016-2021.
3. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji parsial (uji – t) variabel SIZE terhadap ROA memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.01 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih kecil daripada nilai alpha (0.05). Maka terdapat pengaruh secara parsial antara *Firm Size* dan *profitabilitas* Bank Umum Syariah tahun 2016-2021.
4. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.00586 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih kecil daripada nilai alpha (0.05). Maka terdapat pengaruh secara simultan antara *Intellectual Capital*, *Islamic Social Reporting* dan *Firm Size* terhadap *profitabilitas* Bank Umum Syariah tahun 2016-2021.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain guna menambah faktor yang mempengaruhi profitabilitas, karena pada penelitian ini ditemukan 80.16% faktor lain yang tidak dijelaskan pada model dapat berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Bagi Bank Umum Syariah diharapkan dapat melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara menyeluruh karena dapat mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. A., & Ghazali, Z. (2018). Impact of Firm Size on Profitability: A Comparative Study of Islamic Bank and Commercial Bank in Pakistan. ... *Journal of Management And Business ...*, 18(5). Retrieved from <https://journalofbusiness.org/index.php/GJMBR/article/view/2563>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Arumingtyas, F., & Muliati, L. (2019). Apakah Inflasi dan Suku Bunga Memengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 143–160. Retrieved from <https://docs.google.com/viewerng/viewer?url=https://journal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/viewFile/94/85>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage: *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Bontis, N., William Chua Chong, K., & Richardson, S. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.1108/14691930010324188>
- Bustamam, B., & Aditia, D. (2016). Pengaruh Intellectual Capital, Biaya Intermediasi dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 17–25. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i1.4393>
- Čater, T., & Čater, B. (2009). (In) tangible resources as antecedents of a company's competitive advantage and performance. *Journal of East European Management Studies*, 14(2), 186–209. <https://doi.org/10.5771/0949-6181-2009-2-186>
- Darsono, Sakti, A., Astiyah, S., Harisman, Darwis, A., Suryanti, E. T., & Rahmawati, S. (2017). *Perbankan Syariah di Indonesia: Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan Ke Depan* (Ed 1 Cet 1; M. S. Antonio, Ed.). Jakarta: Jakarta Rajawali Pers.
- Dianita, I., Irawan, H., & Mulya, A. D. S. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia dalam Pembangunan Eonomi Nasional. *Asy-Syarikah*, 3, 147–158. Retrieved from <https://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/asy-syarikah/article/view/686/478>
- Doğan, M. (2013). Does Firm Size Affect The Firm Profitability ? Evidence from Turkey. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(4), 53–60.
- Fazriani, A. D., & Mais, R. G. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non

- Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar diotoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 1–34. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.265>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Global Islamic Finance Report*. (2020). Retrieved from <https://www.gifr.net/publications/gifr2020/ifci.pdf>
- Hadinata, S. (2019). Islamic Social Reporting Index dan Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 72–95.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, 1, 128–146. Retrieved from <https://kitlv-docs.library.leiden.edu/open/345610423.pdf>
- Hasan, R., Mohammad, N., & Alam, M. F. (2017). Impact of Intellectual Capital on Profitability - Conventional versus Islamic Banks Rashedul Hasan. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 64–80.
- Hermawan, S. (2013). Makna Intellectual Capital Perspektif the Role Theory. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, (80), 256–275. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i2.2252>
- Hossain, S., Naser, A., & Saif, M. (2019). Impact of Firm Size on Financial Performance of Banking Companies in Bangladesh Annals of Emerging Technologies in Computing (AETiC) View project New one View project. *Journal of Banking & Financial Service*, 2021(December 2019). Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/343390858>
- Kiromah, A. N., & Dewi, H. R. (2019). Effect of Islamic Social Reporting: a Comparative Study of Indonesia and Malaysia. *Conferance on Islamic Management Accounting and Economics*, 2, 83–92. <https://doi.org/10.17509/tjr.v2i1.20335>
- Kustono, A. S., & Nanggala, A. Y. A. (2019). Corporate Social Responsibility Disclosure of Sharia Banks in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 3(11), 760. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4049>
- Luqyana, I., & Zunaidi, D. S. (2021). Determinants of islamic social reporting on sharia commercial banks of indonesia. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 151–166. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2727>
- Mais, R. G., & Ramadhanty, F. (2021). *Factors Affecting Disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) in Sharia Commercial Banks in Indonesia*. 1(2), 1–18.
- Maqhfirah, S., & Fadhlia, W. (2020). Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(1), 1.
- Meles, A., Porzio, C., Sampagnaro, G., & Verdoliva, V. (2016). The impact of intellectual capital efficiency on commercial bank performance: Evidence from the US. *Journal of Multinational Financial Management*, 36, 64–74. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2016.04.003>
- Mubarok, S. M. (2020). The determinants of Islamic social reporting disclosure and its impact on the profitability of sharia banks. *Journal of Islamic Economics, Management, and Business (JIEMB)*, 1(1), 63–98. <https://doi.org/10.21580/jiemb.2019.1.1.3742>
- Muhson, A. (2020). Teknik Analisis Kuantitatif. Retrieved August 5, 2022, from https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62381283/Analisis_Kuantitatif20200316-34573-y278dq-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1659690267&Signature=KQ1YhnKjyIcqrBHXazIH3G8SOk1DFZLRRcsyNpiBjtUts76KHCB-F1XLIqhKhQcxg93ctwVRHU1gh2ivJyd7SDNL3jMpilcHhgCk7QJxi54AEdHOZz
- Nabilah, J. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2013-2015* (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Medan. Retrieved from <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/5389/SkripsiJihanNabilah.pdf?sequence=1>
- Nursatyani, A., Wahyudi, S., & Syaichu, M. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Firm Size dan Asset Tangibility Terhadap Return on Asset dengan Debt to Total Asset sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2008 -2011). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 97–127.
- Octavio, D. Q., & Soesetio, Y. (2019). Intellectual capital and bank profitability: Evidence from conventional and Islamic bank in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(2), 191–205. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i2.3028>
- Othman, R., & Thani, A. M. (2010). Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia. *International Business and Economics Research Journal*, 9(4). Retrieved from <https://clutejournals.com/index.php/IBER/article/view/561/548>
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies In Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12(12), 4–20.

- Pratama, P., & Jaharuddin. (2018). Rekonstruksi Konsep Profitabilitas dalam Perspektif Islam. *Ikraith-Humaniora*, 2(2), 101–108. Retrieved from journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/226/125
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4, 95–103. Retrieved from <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/201/91>
- Prihartadi, M. T. (2019). Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.
- Pudyastuti, L. W. (2018). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia the Effect of Islamicity Performance Index and Financing on Deposit. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, (1), 170–181.
- Puteri, N. K. A. F. (2021). Do Liquidity, Asset Quality, Firm Size, and Efficiency Affect Bank Profitability? Evidence from Indonesia Stock Exchange. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(1), 317. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2020i1.10862>
- Radjenovic, T., & Krstic, B. (2017). Intellectual capital in the theory of the firm. *Ekonomika*, 63(4), 13–27. <https://doi.org/10.5937/ekonomika1704013r>
- Rahajeng, D. K., & Hasibuan, N. Z. (2020). Does Intellectual Capital Matter? A Case Study of Indonesia Sharia Banks. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(02), 155–182. <https://doi.org/10.33312/ijar.475>
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 85–98. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>
- Ridhawati, R., & Rahman, A. S. (2020). Pengukuran Kinerja Sosial Bank Umum Syariah (BUS) Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR) (Studi Pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Statistik Perbankan Syariah Tahun 2016-2018). *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13, 17–31. Retrieved from <https://stienas-y pb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/240/267>
- Rokhlinsari, S. (2015). Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *AL AMWAL Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 1–11. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~renyal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-

asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625

- Sakti, I. (2018). Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. *Modul Eviews 9*, 1–25.
- Sugiyono. (2016). Populasi dan Sampel. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (p. 81).
- Suroso, S., Widyastuti, T., Salim, M. N., & Setyawati, I. (2017). Intellectual Capital and Corporate Governance in Financial Performance Indonesia Islamic Banking. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 96–103. Retrieved from <http://www.econjournals.com>
- Tamimah. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. 104–113. Retrieved from <https://ojs.unida.ac.id/JSEI/article/view/2175/pdf>
- Tharu, N. K., & Shrestha, Y. M. (2019). The influence of bank size on profitability: An application of statistics. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 1(2), 81–89. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v1i2.82>
- Ulum, I. (2007). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia* (Universitas Diponegoro Semarang). Universitas Diponegoro Semarang, Semarang. Retrieved from http://eprints.undip.ac.id/17721/1/Ihyaul_Ulum.pdf
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/infs13.v7i1.185-206>
- Ur Rehman, A., Aslam, E., & Iqbal, A. (2022). Intellectual capital efficiency and bank performance: Evidence from islamic banks. *Borsa Istanbul Review*, 22(1), 113–121. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.02.004>
- Wahyuni, S. (2018). *Islamic Social Reporting Disclosure and Determinant Factors: Empirical Evidence from Islamic Banks in Indonesia*. 231(Amca), 389–392. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.107>
- Wahyuni, S., & Pujiharto, P. (2018). Kinerja Keuangan Berbasis Shari'ate Value Added Approach: Komparasi Antara Bank Umum Sharia dan Unit Usaha Sharia di Indonesia. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2), 111–127. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1972>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

No	Nama Bank	Tahun	ROA	IC	ISR	SIZE
1	PT. Bank Aceh Syariah	2016	2.48	3.68	0.73	30.56
		2017	2.51	4.50	0.73	30.75
		2018	2.38	4.12	0.73	30.77
		2019	2.33	2.91	0.73	30.85
		2020	1.73	3.95	0.73	30.87
		2021	1.87	3.19	0.73	30.97
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	2016	0.22	8.28	0.66	24.74
		2017	0.11	5.57	0.63	24.85
		2018	0.08	4.55	0.95	24.77
		2019	0.05	5.50	0.95	24.65
		2020	0.03	6.28	0.95	24.66
		2021	0.02	4.23	0.63	24.80
3	PT. Bank Victoria Syariah	2016	-2.19	3.71	0.63	28.12
		2017	0.36	5.78	0.66	28.33
		2018	0.32	6.05	0.63	28.39
		2019	0.05	6.31	0.66	28.45
		2020	0.16	6.94	0.61	28.46
		2021	0.71	-1.08	0.61	24.12
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah	2016	-8.09	17.18	0.59	22.73
		2017	-5.69	17.39	0.68	22.77
		2018	0.54	7.58	0.71	22.63
		2019	0.60	5.61	0.63	22.77
		2020	0.41	5.75	0.71	22.91
		2021	0.55	4.68	0.68	23.06
5	PT. Bank Panin Syariah, Tbk	2016	0.37	9.42	0.76	22.89
		2017	-10.77	4.48	0.76	22.88
		2018	0.26	7.32	0.78	22.89
		2019	0.25	4.32	0.95	23.13
		2020	0.06	8.25	0.95	23.15
		2021	-6.72	8.50	0.71	19.14
6	PT. Bank Syariah Bukopin	2016	-1.12	9.60	0.73	29.56
		2017	0.02	7.56	0.71	29.60

		2018	0.02	8.71	0.76	29.48
		2019	0.04	7.22	0.76	29.54
		2020	0.04	7.57	0.71	29.28
		2021	-5.48	8.37	0.66	29.46
7	PT. BCA Syariah	2016	1.10	6.01	0.83	29.24
		2017	1.20	5.91	0.83	29.42
		2018	1.20	6.46	0.83	29.59
		2019	1.20	7.30	0.80	29.79
		2020	1.10	7.86	0.83	29.91
		2021	1.10	1.82	0.80	30.00
8	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2016	9.00	10.95	0.66	15.81
		2017	11.20	5.49	0.68	16.03
		2018	12.40	4.03	0.76	16.30
		2019	13.60	3.85	0.71	16.55
		2020	7.16	2.73	0.71	16.61
		2021	10.72	4.05	0.66	16.74
9	Bank Aladin Syariah	2016	-9.51	3.60	0.83	14.11
		2017	5.50	1.87	0.73	14.06
		2018	-6.86	1.57	0.73	13.40
		2019	11.15	2.92	0.73	13.48
		2020	6.19	4.24	0.73	13.49
		2021	-8.81	1.28	0.61	14.59
10	PT. Bank Mega Syariah	2016	2.63	35.13	0.73	22.54
		2017	1.56	16.84	0.78	22.67
		2018	0.93	11.58	0.80	22.72
		2019	0.89	7.69	0.80	22.80
		2020	1.74	12.51	0.80	23.50
		2021	4.08	9.78	0.83	23.37

LAMPIRAN 2

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	IC	ISR	SIZE
Mean	-0.026625	1.729363	-0.307869	3.151286
Median	0.182322	1.765428	-0.312375	3.170145
Maximum	2.610070	3.559003	-0.050010	3.432997
Minimum	-3.912023	0.076408	-0.535518	2.595255
Std. Dev.	1.918228	0.630115	0.119101	0.253727

2. Uji CEM (*Common Effect Model*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.68428	2.761074	4.231789	0.0001
IC	-0.082608	0.349972	-0.236042	0.8143
ISR	-2.472379	1.794981	-1.377385	0.1739
SIZE	-3.912440	0.868268	-4.506026	0.0000
R-squared	0.315097	Mean dependent var		-0.026625
Adjusted R-squared	0.278405	S.D. dependent var		1.918228
S.E. of regression	1.629472	Akaike info criterion		3.878730
Sum squared resid	148.6900	Schwarz criterion		4.018353
Log likelihood	-112.3619	Hannan-Quinn criter.		3.933344
F-statistic	8.587787	Durbin-Watson stat		0.771857
Prob(F-statistic)	0.000088			

3. Uji FEM (*Fixed Effect Model*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.34370	14.80101	1.577170	0.1215
IC	0.238549	0.351707	0.678260	0.5009
ISR	-3.960817	1.748817	-2.264855	0.0282
SIZE	-7.933993	4.674962	-1.697125	0.0963
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.723446	Mean dependent var		-0.026625
Adjusted R-squared	0.652836	S.D. dependent var		1.918228
S.E. of regression	1.130231	Akaike info criterion		3.271858
Sum squared resid	60.03887	Schwarz criterion		3.725633
Log likelihood	-85.15574	Hannan-Quinn criter.		3.449354
F-statistic	10.24573	Durbin-Watson stat		1.874367
Prob(F-statistic)	0.000000			

4. Uji REM (*Random Effect Model*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.76501	5.678536	2.247940	0.0285
IC	0.181395	0.334253	0.542686	0.5895
ISR	-3.916497	1.655641	-2.365547	0.0215
SIZE	-4.541353	1.787845	-2.540127	0.0139
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.436244	0.6176
Idiosyncratic random			1.130231	0.3824
Weighted Statistics				
R-squared	0.198473	Mean dependent var	-0.008144	
Adjusted R-squared	0.155534	S.D. dependent var	1.211089	
S.E. of regression	1.112928	Sum squared resid	69.36210	
F-statistic	4.622219	Durbin-Watson stat	1.670287	
Prob(F-statistic)	0.005861			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.296603	Mean dependent var	-0.026625	
Sum squared resid	152.7049	Durbin-Watson stat	0.758683	

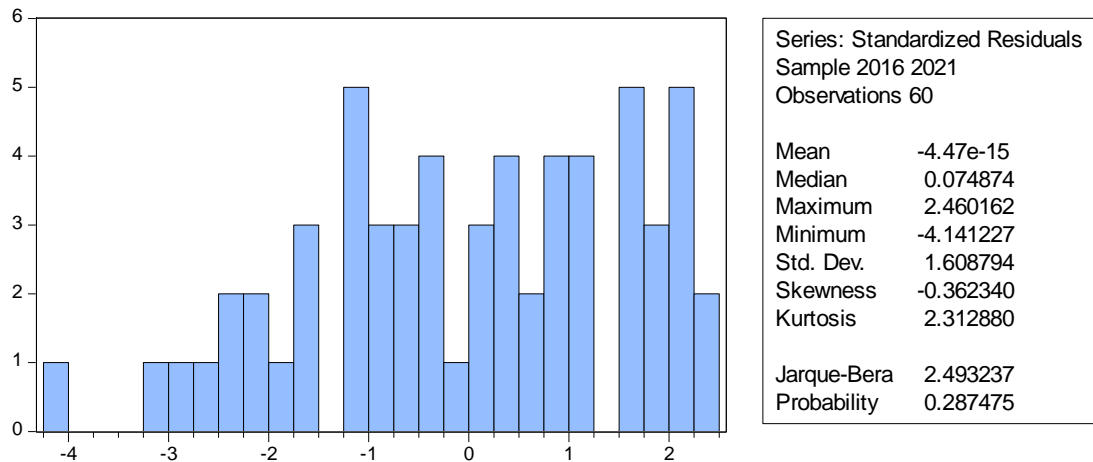
5. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.710938	(9,47)	0.0000
Cross-section Chi-square	54.412294	9	0.0600

6. Uji Lagrange Multiplier

Breusch-Pagan	35.80788	0.189142	35.99702
	(0.0000)	(0.6636)	(0.0000)

7. Uji Normalitas



8. Uji Multikolinearitas

	IC	ISR	SIZE
IC	1.000000	0.103124	0.261388
ISR	0.103124	1.000000	0.093058
SIZE	0.261388	0.093058	1.000000

9. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.783413	Prob. F(9,50)	0.0950
Obs*R-squared	14.58035	Prob. Chi-Square(9)	0.1031
Scaled explained SS	8.176942	Prob. Chi-Square(9)	0.5164

10. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	1.670287
--------------------	----------

11. Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.76501	5.678536	2.247940	0.0285
IC	0.181395	0.334253	0.542686	0.5895
ISR	-3.916497	1.655641	-2.365547	0.0215
SIZE	-4.541353	1.787845	-2.540127	0.0139

12. Uji Parsial (Uji – T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.76501	5.678536	2.247940	0.0285
IC	0.181395	0.334253	0.542686	0.5895
ISR	-3.916497	1.655641	-2.365547	0.0215
SIZE	-4.541353	1.787845	-2.540127	0.0139

13. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.198473
Adjusted R-squared	0.155534

14. Uji Simultan (Uji – F)

F-statistic	4.622219
Prob(F-statistic)	0.005861

LAMPIRAN 3

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Tsania Ardhya Pratama
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 01 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Golongan Darah : A
Alamat : Jalan S. Supriadi 7/28 Kelurahan Sukun,
Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur
Telepon/HP : 085703621211
Email : tsania.ardhya@gmail.com

Pendidikan Formal

2004 – 2006 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 08 Malang
2006 – 2012 : SD Negeri Sukun 3 Malang
2012 – 2015 : SMP Negeri 6 Malang
2015 – 2018 : SMA Negeri 2 Malang
2018 – 2022 : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik
Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

- 2018 – 2019 : Ma'had Sunan Ampel Al – ‘Ali Malang
- 2018 – 2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab
(PKPBA) Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2019 – 2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris
(PKPBI) Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- 2019 – 2020 : Anggota pengurus devisi inventaris Unit Kegiatan
Mahasiswa (UKM) Paduan Suara Mahasiswa
Gema Gita Bahana
- 2020 – 2021 : Ketua pengurus devisi kewirausahaan Unit
Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara
Mahasiswa Gema Gita Bahana
- 2021 : Ketua Pelaksana Musyawarah Anggota Tahunan
Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara
Mahasiswa Gema Gita Bahana
- 2021 – 2022 : Penanggung Jawab (*Steering Committee*)
penerimaan anggota baru Unit Kegiatan
Mahasiswa (UKM) Paduan Suara Mahasiswa
Gema Gita Bahana
- 2022 : *Back Stage Manager* (BSM) Konser Tahunan ke 7
Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara
Mahasiswa Gema Gita Bahana



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax: (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18540178
 Nama : TSANIA ARDHYA PRATAMA
 Fakultas : EKONOMI
 Jurusan : PERBANKAN SYARIAH
 Dosen Pembimbing 1 : SEGAF, SE.,M.Sc.
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENGARUH RELIGIUSITAS, LINGKUNGAN SOSIAL DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN AL HAJJ (STUDI KASUS BANK MUAMALAT KCP BLITAR)

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	08 Nopember 2021		Pengajuan outline	Ganjil 2020/2021	Belum Dikoreksi
2	08 Nopember 2021		Pengajuan outline	Ganjil 2020/2021	Belum Dikoreksi
3	08 Nopember 2021	SEGAF, SE.,M.Sc.	Pengajuan outline	Ganjil 2020/2021	Sudah Dikoreksi
4	01 Desember 2021	SEGAF, SE.,M.Sc.	Konfirmasi judul dan pembuatan research map penelitian terdahulu	Ganjil 2020/2021	Sudah Dikoreksi
5	13 Januari 2022	SEGAF, SE.,M.Sc.	Pengumpulan proposal penelitian BAB I, II dan III	Ganjil 2020/2021	Sudah Dikoreksi
6	19 Januari 2022	SEGAF, SE.,M.Sc.	Pengumpulan revisi proposal penelitian BAB I, II dan III	Ganjil 2020/2021	Sudah Dikoreksi
7	31 Mei 2022	SEGAF, SE.,M.Sc.	Pengumpulan proposal bab 1-3	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	09 Juni 2022	SEGAF, SE.,M.Sc.	Pengumpulan revisi 1	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	27 Juli 2022	SEGAF, SE.,M.Sc.	Pengumpulan revisi 2	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	02 September 2022	SEGAF, SE.,M.Sc.	Pengumpulan BAB IV dan BAB V	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1

SEGAF, SE.,M.Sc.

Kajur / Kaprodi,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UNIT PENELITIAN & PUBLIKASI MAHASISWA (UP2M) FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si**
NIP : **198908082020121002**
Jabatan : **Kepala UP2M Program Studi Perbankan Syariah**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : **Tsania Ardhya Pratama**
NIM : **18540178**
Handphone : **085703621211**
Prodi/Konsentrasi : **Perbankan Syariah/Keuangan**
Email : **tsania.ardhya@gmail.com**
Judul Skripsi : **Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Social Reporting dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021)**
Pembimbing : **Dr Segaf, S.E., M.Sc**

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
13%	13%	9%	0%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 November 2022
UP2M

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP. 198908082020121002

Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Social Reporting dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah

ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX	13% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	ecampus.pelitabangsa.ac.id Internet Source	1%
4	repository.upi.edu Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	sittimunawwarah462tafsirdantafsi.blogspot.com Internet Source	1%
7	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
9	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%

10	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	1 %
11	digilib.unila.ac.id Internet Source	1 %
12	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
13	Aliah Pratiwi, Nafisah Nurulrahmatia, Puji Muniarty. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI", Owner, 2020 Publication	1 %
14	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source	1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%